

**MODEL PEMBELAJARAN EDUTAINMENT BERBASIS PAIKEM
DALAM MENANAMKAN MINAT BELAJAR AL-QUR'AN PADA ANAK
DI MAJLIS TA'LIM BANATUL'AINI TANAH SEREAL, TAMBORA,
JAKARTA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Sastra Satu (S1)
Dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNUSIA

Disusun oleh :

SITI NURCHALIMATUSA'ADAH

NIM 15.13.00.10

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
JAKARTA**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Siti Nurchalimatusa'adah
NIM : 15.13.00.10
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim Banatul'aini Tanah Sereal, Tambora, Jakarta Barat.

Setelah melalui proses bimbingan, baik secara substansi maupun teknis penulisan, dinyatakan layak untuk diajukan ke Sidang/Munaqasah Skripsi yang diselenggarakan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Jakarta, 19 Oktober 2021

Di bawah bimbingan,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dewi Anggraini, Lc., M.A



Dr. HM. Mujib Qulyubi, S.Ag., M.H

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Siti Nurchalimatusa'adah
NIM : 15.13.00.10
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Model Pembelajaran
Edutainment Berbasis
PAIKEM dalam Menanamkan
Minat Belajar Al-Qur'an Pada
Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini Tanah Sereal,
Tambora, Jakarta Barat.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan sidang/Munaqasah dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Jakarta, 6 Desember 2021

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua,



Saiful Bahri, MA

Sekretaris,



Dede Setiawan, M.M,Pd

Anggota,

Penguji I,



Siti Rozinah, M.Hum

Penguji II,



Nur Kabibulah, M.Pd

Pembimbing I,



Dewi Anggraini, Lc.,M.A

Pembimbing II,



Dr. HM. Mujib Qulyubi, S.Ag., M.H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurchalimatusa'adah
NIM : 15.13.00.10
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 16 Desember 1997
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Prodi Agama Islam
Alamat : Jln. Gang Betet Dalam Rt.004
Rw.001 No.12A Kelurahan
Tanah Sereal Kecamatan
Tambora Jakarta Barat 11210
Judul Skripsi : Model Pembelajaran
Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat
Belajar Al-Qur'an Pada Anak
Di Majelis Ta'lim Banatul'aini
Tanah Sereal, Tambora, Jakarta
Barat.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jakarta,



Siti Nurchalimatusa'adah
NIM: 15130010

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang mana telah melimpahkan karunia dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari jalan kesesatan menuju alam peradaban, dari kegelapan menuju cahaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari betul bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, penulis tidak dapat menyelesaikan karya ini dengan baik, semua berkat arahan, bimbingan, bantuan, petunjuk serta motivasi dari semua pihak yang diberikan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak H. Juri Ardiantoro, Ph.D selaku selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
2. Bapak Dede Setiawan, M.M.Pd selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
3. Bapak Saiful Bahri selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
4. Bapak Dr. HM. Mujib Qulyubi, S.Ag., M.H dan Ibu Dewi Anggraini, Lc.,M.A selaku pembimbing yang dengan ketulusan dan kesabarannya telah banyak

meluangkan waktu, tenaga dan fikirannya dalam membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen yang telah membekali dan memberikan ilmu selama penulis menempuh perkuliahan di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
6. Kepala Majelis Ta'lim Banatul'Aini Ibunda Ustzah Siti Elis Ismail yang telah memberikan support dan ijin serta hal-hal yang menunjang sehingga Penulis dapat melaksanakan penelitian ini.
7. Yang tercinta Umi dan Papih yang telah memberikan motivasi serta lantunan do'a yang tak pernah putus disetiap waktu luang atau sempit tak pernah mengenal lelah atas setiap cucuran keringat yang tak mungkin penulis balas dan ungkapkan dengan kalimat hanya Allah yang bisa membalasnya.
8. Yang tersayang kakak-kakak penulis Muhammad Sofyan Hadi, Siti Nurhayatulisma dan Muhammad Fazri Nurlistian yang telah memberi semangat dan menghibur penulis ketika sudah mulai jenuh.
9. Aditia Dwi Cahyo yang selalu memberikan semangat, motivasi serta menjernihkan pikiran ketika sedang tidak karuan.
10. Teruntuk sahabat Rengga Genta Sadewa yang sudah memberikan dorongan kepada penulis untuk dapat terus semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan dan sejurusan Kependidikan Islam angkatan 2015.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon semoga penulisan skripsi ini ada manfaatnya dan mendapatkan ridho darinya. Dan semoga amal baik semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini senantiasa memperoleh pahala dan keberkahan yang berlipat ganda.

Jakarta, 19 Oktober 2021
Penulis



Siti Nurchalimatusa'adah
NIM 1513010

ABSTRAK

Siti Nurchalimatusa'adah, *Model Pembelajaran Edutainment Berbasis Paikem Dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim Banatul'aini Tanah Sereal, Tambora Jakarta Barat*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa model pembelajaran edutainment berbasis paikem dalam menanamkan minat belajar Al-Qur'an pada anak di majlis ta'lim banatul aini.

Jenis penelitian ini menggunakan metode analisa deskriptif,. Analisa deskriptif-kualitatif adalah upaya peneliti dalam menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan melalui rangkaian kata-kata (deskripsi-naratif), fenomena yang diteliti dalam konteks ini adalah model pembelajaran edutainment berbasis paikem dalam pembelajaran Al-Qur'an dan bagaimana minat anak dalam belajar Al-Qur'an dengan menggunakan model pembelajaran tersebut yang terbilang baru bagi anak-anak yang selama ini menggunakan metode klasikal.

Hasil penelitian model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM dalam menanamkan minat belajar Al-Qur'an pada Anak di Majelis Ta'lim Banatul'aini sudah berjalan dengan baik yang mana Model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM sangat bagus dalam menanamkan minat belajar Al-Qur'an peserta didik, dimana dengan menggunakan media berbasis PAIKEM sangat membantu peserta didik dalam proses belajar yang membuat peserta didik dalam belajar menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Minat Belajar Al-Qur'an Anak di Majelis Ta'lim Banatul'aini Dengan Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM penerapan edutainment berbasis PAIKEM sangat membantu para peserta didik dalam proses belajar dan mengajar. Dengan menggunakan media kartu peserta didik menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses belajar Al-quran. Minat belajar Al-Qur'an peserta didik menjadi meningkat bahkan dijadikannya sebagai permainan yang bisa menjadikan manfaat dan dampak positif bagi diri mereka masing-masing.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Edutainment, PAIKEM, Minat Belajar

ABSTRACT

Siti Nurchalimatusa'adah, *Edutainment Learning Model Based on Active, Innovative, Creative, Effective and Fun Learning in Instilling Interest in Learning Al-Qur'an in Children at Majelis Ta'lim Banatul'aini Tanah Sereal, Tambora West Jakarta*. Skripsi. Jakarta: University of Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta. 2021.

This study aims to determine and analyze the paikem-based edutainment learning model in instilling interest in learning the Qur'an in children at the Banatul 'Aini ta'lim majlis.

This type of research uses descriptive analysis method. Descriptive-qualitative analysis is a researcher's effort to describe phenomena that occur in the field through a series of words (description-narrative), the phenomenon studied in this context is a paikem-based edutainment learning model in learning the Qur'an and how children's interest in learning Al-Qur'an by using this learning model which is relatively new for children who have been using the classical method.

The results of the research on the PAIKEM-based edutainment learning model in instilling interest in learning the Qur'an in children at the Banatul'aini Ta'lim Council have been going well, where the PAIKEM-based edutainment learning model is very good in instilling students' interest in learning the Koran, where using PAIKEM-based media is very helpful for students in the learning process that makes students in learning become active, innovative, creative, effective and fun. Children's Al-Qur'an Learning Interest in the Banatul'aini Ta'lim Council with the PAIKEM-Based Edutainment Learning Model The application of PAIKEM-based edutainment greatly helps students in the learning and teaching process. By using card media, students become more enthusiastic in participating in the Al-Quran learning process. Students' interest in learning the Koran increases and even makes it a game that can make positive benefits and impacts for themselves.

Keywords: Edutainment Learning Model, PAIKEM, Learning Interest

نبذة مختصرة

ستي نور حليلة سعدة , نموذج التعلم التربوي الترفيهي القائم على التعلم النشط والمبتكر والإبداعي والفعال والممتع في غرس الاهتمام بتعلم القرآن لدى الأطفال في مجلس تعليم بنات العينين تاناه ، تامبورا ، جاكرتا الغربية. أطروحة. جاكرتا: جامعة نهضة العلماء الإندونيسية جاكرتا. ٢٠٢١

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد وتحليل نموذج التعلم التربوي الترفيهي القائم على في غرس الاهتمام بتعلم القرآن لدى الأطفال في مجلس بنات عين التعليم. يستخدم هذا النوع من البحث طريقة التحليل الوصفي ، لأن البيانات التي يتم جمعها تكون في شكل كلمات وليس أرقام. هذا يرجع إلى تطبيق الأساليب النوعية. التحليل الوصفي النوعي هو جهد الباحث لوصف الظواهر التي تحدث في الميدان من خلال سلسلة من الكلمات (الوصف السردي) ، بحيث يمكن للباحثين أن يصفوا بأكبر قدر ممكن من التفاصيل الظواهر الميدانية للبحث ، على الرغم من أنها ليست فقط وصف من خلال عرض الأرقام (رقمية).

نتائج الدراسة: إن تصميم نموذج التعلم الترفيهي القائم على التعلم النشط والمبتكر والإبداعي والفعال والممتع في غرس الاهتمام بتعلم القرآن لدى الأطفال في مجلس بنات العينين يسير بشكل جيد مع عملية التعلم باستخدام وسائل التقييم كما هو موضح قام الباحث بذلك من خلال توزيع رقم الدفعة لكل طفل ، وهناك يذكر المعلم عشوائياً الرقم الذي يحمله كل طفل ، ويطلب من الطلاب أن يكونوا قادرين على الإجابة عن أسئلة حول القرآن مثل آيات تربط إحداهما ، إذا لم يتمكن الطلاب من الإجابة على أسئلة المعلم ، فيطلب من الطلاب قراءة القرآن حتى صفتين ، وإلى جانب ذلك يتم منح الطلاب أيضاً مكافآت للطلاب والاهتمام بتعلم القرآن للأطفال في بنات مجلس عيني تعليم بنات العينين القائم على التعلم النشط والمبتكر والإبداعي والفعال والممتع جيداً ، لأنهم بعد أن يتعلموا القرآن باستخدام التعليم الترفيهي نموذج التعلم القائم على التعلم النشط والمبتكر والإبداعي والفعال والممتع يجعل الطلاب أكثر حماساً لتعلم القرآن.

الكلمات الرئيسية: نموذج التعلم التربوي ، القائم على التعلم النشط ، المبتكر ، الإبداعي ، الفعال والممتع ، الاهتمام بالتعلم

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Model Pembelajaran Edutainment.....	9
1. Definisi Pembelajaran Edutainment	9
2. Karakteristik Model Pembelajaran Edutainment	9
3. Pembelajaran PAIKEM	12
4. Langkah - langkah Pembelajaran PAIKEM	13
B. Minat Belajar Al-Qur'an.....	15
1. Definisi Minat Belajar	15
2. Karakteristik Minat Belajar.....	17
3. Faktor Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Al-Qur'an	17
4. Model Pembelajaran Berdasarkan Teori Briggs	20
C. NU Online.....	24
D. Kitab Kuning dan Ta'lim Al Mutta'alim.....	27
E. Metode Talaqqi Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an.....	31

F. Kerangka Berpikir.....	32
G. Tinjauan Penelitian Terdahulu	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Metode Penelitian.....	34
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	35
C. Deskripsi Posisi Peneliti	36
D. Informan Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Kisi-kisi instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data	40
H. Validasi Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Data.....	44
1. Profil Majelis Ta'lim	44
2. Letak Geografis	46
3. Visi, Misi dan Tujuan Pendirian Majelis Ta'lim.....	47
4. Keadaan Guru dan Murid-Ustadzah.....	48
B. Desain Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM Dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim Banatul'Aini.....	51
1. Penentuan Tujuan Belajar	60
2. Perincian Tujuan	61
3. Rumusan Tujuan	62
4. Analisis Tujuan.....	63
5. Penyiapan Evaluasi Hasil Belajar	63
6. Sekuens Dan Jenjang Belajar	65
7. Penentuan Kegiatan Belajar	66
8. Monitoring Pelaksanaan Kegiatan Yang Direncanakan	67
C. Minat Belajar Al-Quran anak di Majelis Ta'lim Banatul aini dengan model pembelajaran Edutainment berbasis paikem.....	68

BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan adalah suatu usaha bimbingan secara dasar terhadap perkembangan jasmani dan rohani. Selain itu pendidikan ialah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. (Yunus Mahmud 2020)

Pesatnya teknologi serta perkembangan zaman menurut Ernita membuat banyak anak mengalami kemunduran minatnya dalam belajar. Tidak hanya faktor mundurnya minat anak belajar di sekolah, akan tetapi sosial budaya, akademis maupun tingkah laku terjadi kemunduran, dan yang lebih miris lagi mereka lupa akan konsumsi ruhaninya untuk mengaji. Bagaimana tidak, sudah terdengar adzan pun mereka terus asyik bermain internet, lupa waktu sholat, lupa belajar sampai bolos mengaji Al-Qur'an, hanya lantaran asyik bermain di dunia maya. (Ernita 2012)

Disisi lain, pengajian anak saat ini terutama yang masih menggunakan model tradisional, guru cenderung hanya menyampaikan informasi yang bersifat fakta dan kurang memberikan permasalahan dalam proses belajar dan interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik

lebih bersifat satu arah. Membuat peserta didik mengalami kelesuan bahkan kemacetan, tidak sanggup lagi menghadapi tantangan yang berat, baik dari luar maupun dari dalam. Tampak semakin sepi suasana di masjid dari kiprah kelompok pengajian karena minimnya kelompok pengajian dari anak usia SMP bersumber dari ketidakmampuan Majelis Ta'lim merangsang minat anak-anak setelah mereka dihadapkan pada rangsangan dari luar yang lebih menarik, seperti anak lebih tertarik main atau nongkrong di warung internet (warnet) setelah adzan magrib berkumandang. Bagi anak yang duduk di tingkat SMP lebih memilih pergi bermain di mall dari pada pergi ke tempat pengajian. Atau sekarang yang lebih marak lagi anak seumuran SD dan SMP sudah pandai bermain asyik tiktok yang sekarang sedang ngetren dengan menggunakan hand phone android, tidak hanya dikalangan anak muda ataupun orang tua tapi tak kalah anak remaja dan anak sedini pun mampu untuk mengoprasikannya.

Dalam menanamkan minat belajar Al-Qur'an pada anak perlu model pembelajaran khusus yang membuat anak-anak termotivasi dalam belajarnya. Dalam mengembangkan model pembelajaran belajar demikian, peserta didik menjadi pusat perhatian utama. Salah satu model pembelajaran yang dapat diimplementasikan untuk anak-anak dalam mempelajari al-Qur'an adalah edutainment. Model edutainment merupakan salah satu strategi pembelajaran dalam pendidikan. Karena edutainment sendiri sebagai salah satu proses pembelajaran yang menyenangkan yang dapat dijadikan sebagai suatu hiburan, bukan lagi menjadi sesuatu yang di takutkan oleh

peserta didik. Sehingga kecemasan pembelajaran yang menarik akan menjadi pusat perhatian yang menarik dimata peserta didik.(Saripudin and Faujiah 2018)

Model pembelajaran edutainment ini diharapkan tumbuh motivasi belajar peserta didik, dengan kata lain terciptalah *interaksi edukatif*. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan peserta didik berperan menerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik jikalau peserta didik lebih aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya model mengajar yang baik adalah model yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar peserta didik.(Nana 2005:76) Model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan). sebagai sebuah upaya yang dilakukan guna menimbulkan motivasi yang tepat bagi peserta didik untuk menyerap dan melaksanakan apa yang telah disampaikan oleh pendidik. Adanya Teori belajar berbasis *edutainment* merupakan serangkaian teori yang mengungkapkan bagaimana melakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik. Artinya, teori-teori ini lebih menekankan pada pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan peran aktif peserta didik dan guru hanya sebatas sebagai fasilitator bagi terlaksananya kegiatan pembelajaran tersebut.

Terkait dengan pembelajaran edutainment, Hamruni menjelaskan ada tiga asumsi yang menjadi landasan dalam pelaksanaan pembelajaran.(Hamruni 2008:8–9)

Pertama, perasaan positif (senang/gembira) akan mempercepat pembelajaran. Sedangkan negatif seperti sedih, takut, terancam dan perasaan tidak mampu akan memperlambat belajar bahkan bisa menghentikannya sama sekali. Maka konsep *edutainment* mencoba memadukan dua aktivitas yang tadinya terpisah dan tidak berhubungan (yakni pendidikan dan hiburan). *Kedua*, jika seseorang mampu menggunakan potensi nalar emosi secara jitu, maka ia akan membuat loncatan prestasi belajar yang tidak terduga sebelumnya. Dengan menggunakan metode tepat, peserta didik bisa meraih prestasi belajar berlipat ganda. *Ketiga*, apabila setiap peserta didik dapat dimotivasi dengan tepat dan diajar dengan cara yang benar, menghargai gaya belajar mereka, maka tercapai hasil belajar yang optimal. Dengan menggunakan pembelajaran *edutainment* peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi, sehingga tujuan pembelajaran dapat lebih mudah tercapai, Hal ini dikarenakan peserta didik dapat belajar dengan aktif, senang dan nyaman selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya PAIKEM dapat didefinisikan sebagai pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang ditata sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan, (Daryanto 2017:205) Dengan demikian para peserta didik merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan. Sehingga tertanamnya rasa menanamkan minat belajar Al-Qur'an pada anak di Majelis Ta'lim Banatul'aini.

Banatul'Aini adalah sebuah nama majelis ta'lim yang didirikan pada tahun 1998 M, oleh Ibu Siti Elis. Banatul'Aini merupakan tempat pengajian anak-anak diniah dan remaja setiap sore dan malam hari. Majelis Ta'lim Banatul'Aini ini mengajarkan banyak pelajaran, tidak hanya pelajaran agama atau belajar baca Al-Qur'an yang diajarkannya tetapi pelajaran umum seperti bahasa Inggris dan wawasan nusantara juga beraneka macam pelajaran seni pun diajarkan didalamnya. Tekad yang begitu kuat untuk mendirikan sebuah pondok pesantren di wilayah tanah kelahirannya yaitu kampung Betet, Tanah Sereal, Tambora, Jakarta Barat, serta dengan ilmu diniah yang dimilikinya Ustadzah Siti Elis bertekad untuk mengumpulkan anak-anak usia dini dan usia remaja yang berada disekitar wilayah rumahnya untuk belajar baca Al-Qur'an bersama dirumahnya, kini ramai dipadati oleh berbagai anak usia dini dan usia remaja dari berbagai wilayah diluar wilayah rumahnya hanya untuk belajar membaca Al-Qur'an, ilmu agama, ilmu umum dan berbagai kesenian yang dilakoni di Majelis Ta'lim Banatul'Aini.

Dilihat dari kondisi sarana dan prasarana yang ada di Majlis Ta'lim Banatul'aini kurang nyaman untuk peserta didik yang mengaji maupun guru yang mengajar, dikarenakan tempat yang sangat minimalis dan fasilitas yang sangat terlalu serba minimalis. Ingin rasanya penulis untuk membantu tempat tersebut menjadi melebar agar peserta didik dan guru nyaman dalam kegiatan belajar mengajarnya. Untuk sarana buku pelajaran sudah cukup terpenuhi karena dengan keuletan pimpinan Majelis Ta'lim selalu mengingatkan para guru untuk selalu menyediakan buku-buku yang

dibutuhkan walau dengan saku pribadi. Guru di Majelis Ta'lim Banatul'aini sudah mumpuni untuk menyalurkan ilmu-ilmu agamanya dengan baik dengan metode yang cukup menarik yaitu dengan menggunakan pemutaran video walau baru menggunakan laptop seadanya karena sarana proyektor di Majelis Ta'lim belum tersedia jadi guru dengan kreatifitasnya menggunakan laptop pribadinya walaupun lebih kepada metode konvensional dalam belajar mengajarnya dan ada keseniannya seperti marawis, qasidah, dan hadroh. Begitulah kondisi Majelis Ta'lim Banatul'aini yang memang masih memprihatinkan namun tetap memukau para peserta didik untuk tidak bosan belajar mengaji dan ditambah lagi dengan metode pembelajaran yang sedang penulis terapkan disana, semakin membuat peserta didik lebih semangat lagi untuk belajar Al-Qur'an.

Dari latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti fenomena mengenai minat membaca Al-Qur'an di atas dan dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul "Model Pembelajaran Edutainment berbasis PAIKEM dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim Banatul'aini."

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM dalam menanamkan minat belajar Al-Qur'an pada Anak di Majelis Ta'lim Banatul'aini.

2. Menumbuhkan minat belajar Al-Qur'an pada anak di Majelis Ta'lim Banatul'aini.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Desain model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM dalam menanamkan minat belajar Al-Qur'an pada Anak di Majelis Ta'lim Banatul'aini?
2. Bagaimana minat belajar Al-Qur'an Anak di Majelis Ta'lim Banatul'aini dengan model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi Desain model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM dalam menanamkan minat belajar Al-Qur'an pada Anak di Majelis Ta'lim Banatul'aini
- b) Mengetahui minat belajar Al-Qur'an Anak di Majelis Ta'lim Banatul'aini dengan model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis:
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan tentang menanamkan minat belajar Al-Qur'an pada anak di Majelis Ta'lim Banatul'aini.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran dan masukan bagi guru-guru untuk menanamkan minat belajar Al-Qur'an pada anak di Majelis Ta'lim Banatul'aini.
 - c. Menggunakan model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM dapat menanamkan minat belajar Al-Qur'an pada anak di Majelis Ta'lim Banatul'aini.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi Majelis Ta'lim, dapat memberikan informasi ilmiah untuk menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan dan

pengembangan kreatifitas dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an di Majelis Ta'lim.

- b. Bagi masyarakat umum, dapat menjadikan referensi untuk meningkatkan minat belajar Al-Qur'an.

F. Sistematika Penelitian

Teknik dalam penulisan skripsi ini, penulis berpedoman pada buku penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh UNUSIA.

Bab I : Dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang latar belakang penelitian, rumusan penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

Bab II : Dalam bab ini yaitu tentang kajian teori, kerangka berpikir, tinjauan penelitian terdahulu.

Bab III : Dalam bab ini yang akan ditulis oleh peneliti yaitu metodologi penelitian, waktu dan lokasi penelitian, deskripsi posisi peneliti, informan penelitian, teknik pengumpulan data, kisi-kisi instrumen penelitian, teknik analisis data, validasi data.

Bab IV : Dalam bab ini yang akan ditulis oleh peneliti yaitu deskripsi data, desain model pembelajaran PAIKEM dalam menanamkan minat belajar Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Banatul'aini, Minat belajar Al-Qur'an anak di Majelis

Ta'lim Banatul'aini dengan Model Pembelajaran berbasis
PAIKEM.

Bab V : Penutup dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM

1. Definisi Pembelajaran Edutainment

Kata edutainment terdiri atas dua kata, yaitu *education* dan *tainment* artinya hiburan. Jadi secara bahasa *edutainment* diartikan sebagai pendidikan menyenangkan. Selanjutnya, Hamruni menyimpulkan bahwa *edutainment* adalah suatu proses pembelajaran yang di desain dengan memadukan antara muatan pendidikan dan hiburan secara harmonis sehingga aktivitas pembelajaran berlangsung menyenangkan. (Hamruni 2009:6)

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa *edutainment* merupakan suatu kegiatan pembelajaran di mana dalam pelaksanaannya lebih mengedepankan kesenangan dan kebahagiaan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain. Belajar dilakukan dengan cara menyenangkan, bukan sebaliknya membosankan dan dalam kondisi tertekan.

2. Karakteristik Model Pembelajaran Edutainment

Adapun karakteristik dari Pembelajaran Edutainment sebagai berikut:

- a. Adanya lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung (suasana yang gembira dan menyenangkan)
- b. Materi pembelajaran yang relevan dan bermakna
- c. Memahami bagaimana cara menyerap dan mengelolah informasi

- d. Pembelajaran hendaknya bersifat social (membuat jalinan kerjasama diantara peserta didik)
- e. Hakikat belajar adalah memahami dan menciptakan sendiri makna dan nilai yang dipelajari
- f. Menjadikan aktifitas fisik sebagai bagian dari proses belajar
- g. Belajar hendaknya melibatkan mental dan tindakan sekaligus
- h. Isi dan rancangan pembelajaran hendaknya bias mengkoordinir ragam kecerdasan yang dimiliki peserta didik. (Hamruni 2003:39)

Beberapa teori belajar yang relevan dan mendukung konsep edutainment, yaitu:

1. Teori Belajar Aktif (Active Learning Theory)

Menurut teori ini, belajar seharusnya melibatkan multiindera dan dilaksanakan menggunakan variasi metode pembelajaran.

2. Teori Akselerasi (The Accelerated Learning Theory)

Teori ini menyatakan bahwa pembelajaran harus dirancang agar berlangsungnya secara cepat, menyenangkan dan memuaskan.

3. Teori Revolusi Belajar (The Learning Revolution Theory)

Teori ini menyatakan bahwa belajar yang efektif memerlukan suasana yang kondusif yakni suasana reflex, tidak tegang dan bebas dari tekanan.

4. Teori Belajar Kuantum (Quantum Learning Theory)

Teori ini menyatakan bahwa belajar hendaknya melibatkan emosi peserta didik.

5. Teori Belajar Bekerjsama (Cooperative Learning Theory)

Belajar dengan kerjasama adalah sebuah konsep pembelajaran dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil peserta didik sehingga mereka dapat menjalin kerjasama untuk memaksimalkan kelompoknya dalam pembelajaran. Dalam *Cooperativ Learning* terdapat beberapa unsur model pembelajaran yang harus diterapkan yaitu: saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, tatpmuka, komunikasi atas anggota dan evaluasi proses kelompok.

6. Konsep Free-Risk Environment (Lingkungan Belajar Bebas Resiko)

Lingkungan yang bebas resiko adalah lingkungan yang aman untuk melakukan kesalahan, tetapi memberikan harapan untuk sukses yang tinggi. Dalam teori ini kesalahan-kesalahan yang diperbuat peserta didik tidak membuat oa disudutkan atau dianggap bodoh tetapi dianggap sebagai umpan balik (feed back).

7. Teori Otak Triune

Teori ini menyatakan bahwa pembelajaran hendaknya bersifat social karena kerjasama diantara peserta didik melibatkan lebih banyak daya otak dan meningkatkan kualitas dan kuantitas belajar.

8. Konsep AMBAK

Teori ini menyatakan bahwa sebelum melakukan aktivitas seseorang disarankan untuk mengajukan pertanyaan pada diri sendiri, “apa manfaat bagiku” (singkat AMBAK). Dalam teori ini peserta didik

menyadari bahwa apa yang dipelajari dari pendidiknya sendiri akan memberikan makna bagi hidupnya.

9. Teori Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence)

Teori ini menjelaskan beragam kecerdasan otak meliputi: kecerdasan verbal/linguistic, music/ritmis, visual/special, jasmani/kinestetik, interasional, interpersonal dan naturalis.

10. Konsep Belajar Aktif

Konsep ini menyarankan agar peserta didik bergerak aktif secara fisik ketika belajar dengan memanfaatkan indera sebanyak mungkin sehingga seluruh tubuh dan pikiran terlibat dalam proses belajar. (Hamruni 2003:242)

Berdasarkan pemaparan-pemaparan tersebut maka *edurtainment* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik dapat dengan mudah menangkap esensi dari pembelajaran itu sendiri tanpa merasa mereka sedang belajar.

3. Pembelajaran PAIKEM

Untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran maka dapat digunakan media-media menarik perhatian dan menyenangkan peserta didik. Pembelajaran yang saat ini dianggap sebagai alternatif untuk mengurangi rasa jenuh dan monoton yang berpusat pada peserta didik ini lebih terkenal dengan istilah PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Disebut demikian karena

pembelajaran ini dirancang untuk mengaktifkan peserta didik dengan metode inovatif, dan mengembangkan kreatifitas sehingga efektif, namun tetap menyenangkan.

Selanjutnya PAIKEM dapat didefinisikan sebagai pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang ditata sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.(Daryanto 2017:205) Pembelajaran yang menyenangkan akan mengundang alam bawah sadar peserta didik, sehingga menjauhkan rasa bosan pada peserta didik tersebut. PAIKEM membuka ruang pada peserta didik melakukan kegiatan yang beragam dalam mengembangkan keterampilan serta pemahaman. Para peserta didik dipancing tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan. Sehingga tertanamnya minat belajar Al-Qur'an pada anak di Majelis Ta'lim Banatul'aini.

4. Langkah-Langkah Pembelajaran PAIKEM

Pembelajaran PAIKEM merupakan pembelajaran bermakna yang dikembangkan dengan cara membantu peserta didik membangun keterkaitan antara informasi (pengetahuan) baru dengan pengalaman (pengetahuan lain) yang telah dimiliki dan dikuasai peserta didik.(Agus 2009:xi) Pembelajaran PAIKEM merupakan sebuah model pembelajaran kontekstual yang melibatkan beberapa langkah dalam proses pembelajarannya.

Aktif, pembelajaran harus menumbuhkan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Belajar memang merupakan proses aktif dari pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Pembelajaran aktif adalah proses belajar yang menumbuhkan dinamika belajar bagi peserta didik. Dinamika untuk mengarkulasikan dunia idenya dan mengonfrontir ide itu dengan dunia realitas yang dihadapinya.

Inovatif, pembelajaran merupakan proses pemaknaan atas realitas kehidupan yang dipelajari. Makna itu hanya bias dicapai jika pembelajaran dapat memfasilitasi kegiatan belajar yang memberi kesempatan kepada peserta didik menemukan sesuatu melalui aktivitas belajar yang dilakoninya.

Kreatif, pembelajaran harus menumbuhkan pemikiran kritis, karena dengan pemikiran seperti itulah kreativitas bias dikembangkan. Pemikiran kritis adalah pemikiran refleksi dan produkti yang melibatkan evaluasi bukti. Kreatifitas adalah kemampuan berpikir tentang sesuatu dengan cara baru dan tak biasa serta mkenghasilkan solusi unik atas sesuatu problem.

Efektif, pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik. Efektivitas pembelajaran merujuk pada berdaya dan berhasil guna seluruh komponen pembelajaran yan diorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran efektif mencakup

keseluruhan tujuan pembelajaran baik yang berdimensi mental, fisik, maupun social. Pembelajaran efektif memudahkan peserta didik belajar sesuatu yang bermanfaat.

Menyenangkan, pembelajaran menyenangkan adalah pembelajaran dengan suasana hari yang positif. Peserta didik merasakan bahwa proses belajar yang dialaminya bukan sebuah derita yang mendera dirinya, melainkan berkah yang harus disyukurinya. Belajar bukanlah tekanan jiwa pada dirinya, namun merupakan panggilan jiwa yang harus ditunaikannya. Pembelajaran menyenangkan membuat peserta didik ikhlas menjalaninya.

B. Minat Belajar Al-Qur'an

1. Definisi Minat Belajar

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk yang berpikir yaitu selalu ingin mengetahui sesuatu baik tentang diri sendiri maupun lingkungannya melalui panca indera yang dimiliki sesuai dengan perkembangan usianya. Setiap individu akan menjadi dewasa karena belajar dan pengalaman yang dialami sepanjang hidupnya.

Adapun definisi yang dikemukakan oleh Slameto, bahwa “belajar adalah suatu proses untuk memperoleh minat dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku.(slameto 1991:13)

Belajar adalah upaya memperoleh kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap-sikap. Upaya yang dilakukan seseorang yang belajar untuk memperoleh berbagai kebiasaan, ilmu dan sikap di atas, dilakukan dengan cara tertentu, sehingga hambatan yang ditemukan dalam proses

belajar dapat diatasi, sehingga akan menimbulkan suatu perubahan dalam dirinya dalam mereaksi terhadap situasi belajar yang dialaminya. Bila situasi itu sesuai dengan harapan yang bersangkutan, maka terjadi sedikit banyak perubahan dalam dirinya baik dalam perilaku, tingkah laku dan psikomotornya.

Definisi secara sederhana diberikan oleh Muhibbin Syah, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber, minat tidak termasuk istilah populer dalam istilah psikologi karena kebergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. (Muhibbin 2010:133)

Dengan demikian proses belajar akan berjalan lancar bila disertai dengan minat belajar seseorang, sehingga dapat mempengaruhi kualitas belajar dalam pencapaian bidang-bidang tertentu khususnya dalam bidang belajar Al-Qur'an.

Sedangkan belajar menurut Gagne, dalam bukunya *The Conditions of Learning* (1977) menyatakan bahwa: "belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (*performance*-nya) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi." (M 1997:84) Menurut definisi yang dikemukakan tadi dapat dikemukakan elemen yang penting yang mencirikan pengertian tentang belajar, yaitu bahwa *belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi*

melalui latihan atau pengalaman, dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar, seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi. (M 1997:85)

Dengan demikian minat belajar dapat didefinisikan bahwa minat belajar merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut.

2. Karakteristik Minat Belajar

Adapun karakteristik dari minat belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- b. Minat bergantung pada kesiapan belajar
- c. Minat bergantung pada kesempatan belajar
- d. Perkembangan minat mungkin terbatas
- e. Minat dipengaruhi budaya
- f. Minat berbobot emosional
- g. Minat cenderung bersifat egosentris

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Al-Qur'an

Pembelajaran terkait bagaimana (how to) membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa (what to) yang teraktualisasikan sebagai kebutuhan peserta didik. Karena itu, pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dengan

menganalisis tujuan pembelajaran dan karakteristik isi bidang studi pendidikan agama yang terkandung di dalamnya.

Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen atau factor utama yang saling mempengaruhi dalam proses pembelajaran pendidikan agama. Ketiga komponen itu adalah: (1) kondisi pembelajaran (pembelajaran Al-Qur'an), (2) metode pembelajaran Al-Qur'an, (3) hasil pembelajaran Al-Qur'an. (Dkk 2002:146)

1. Faktor Kondisi

Faktor kondisi ini berinteraksi dengan pemilihan, penetapan dan pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an. Kondisi pembelajaran Al-Qur'an adalah semua factor yang mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an. Karena itu perhatian kita yang kondisi mengidentifikasi dan mendiskripsikan factor yang kondisi pembelajaran, (1) Tujuan dan karakteristik bidang studi Al-Qur'an. (2) Kendala dan karakteristik bidang studi Al-Qur'an, (3) Karakteristik peserta didik. (Dkk 2002:150)

2. Faktor Metode

Metode pembelajaran dapat diklarifikasikan menjadi: (1) strategi pengorganisasian, (2) strategi penyampaian, dan (3) strategi pengelolaan pembelajaran. Metode pembelajaran Al-Qur'an didefinisikan sebagai cara-cara tertentu yang paling cocok untuk dapat digunakan dalam mencapai hasil pembelajaran Al-Qur'an yang berada dalam kondisi pembelajaran tertentu. Karena itu, metode pembelajaran

Al-Qur'an dapat berbeda-beda menyesuaikan dengan hasil pembelajaran dan kondisi pembelajaran yang berbeda pula. Sedangkan metode pembelajaran Al-Qur'an banyak sekali, metode Al-Nahdhiyah, metode Iqro', metode Qiroaty, metode Tartil, dan lain-lain, selain dari itu metode pembelajaran agama (Al-Qur'an) banyak sekali, antara lain metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan lain-lain.

3. Faktor Hasil

Hasil pembelajaran dapat diklarifikasikan menjadi keefektifan, efisiensi dan daya Tarik. Keefektifan belajar dapat diukur dengan kriteria: (1) kecermatan penguasaan kemampuan atau perilaku yang dipelajari, (2) kecepatan unjuk kerja sebagai bentuk hasil belajar, (3) kesesuaian dengan prosedur kegiatan belajar yang harus ditempuh, (4) kuantitas unjuk kerja sebagai bentuk hasil belajar, (5) kualitas hasil akhir yang dapat dicapai, (6) tingkat alih belajar, dan (7) tingkat retensi belajar. Sedangkan efisiensi hasil pembelajaran dapat diukur dengan rasio antara keefektifan dengan jumlah waktu yang digunakan atau dengan jumlah biaya yang dikeluarkan. Dan daya Tarik pembelajaran biasanya dapat diukur dengan mengamati kecenderungan peserta didik untuk berkeinginan terus belajar. (Dkk 2002:156)

Dalam pelaksanaan pendidikan secara keseluruhan maka perlu dapat diperhatikan faktor-faktor pendidikan. Yang mana hal itu mempunyai pengaruh sangat besar atau salah satu penentu keberhasilan suatu pendidikan.

4. Model Pembelajaran Berdasarkan Teori Briggs

Model pembelajaran Briggs berorientasi pada rancangan sistem dengan sasaran guru. Karena guru yang dapat berkerja sebagai perancang intruksional dan yang akan menjadi tim pengembang intruksional.

Langkah-langkah model pembelajaran,(Prawiradilaga 2007) adalah:

a. Penentuan tujuan

Langkah awal ini merupakan langkah yang paling urgent, karena guru harus mengidentifikasi tujuan apa yang harus dicapai oleh peserta didik.

b. Perincian Tujuan

Tujuan yang telah diidentifikasi dirinci berdasarkan keterampilan-keterampilan apa yang akan dimiliki oleh peserta didik.

c. Rumusan Tujuan

Tujuan yang telah dirinci tadi dirumuskan dalam satu kalimat pernyataan yang mengandung kemampuan apa dan tingkat kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa selama mereka dalam proses pembelajaran.

d. Analisis Tujuan

Kegiatan ini dilakukan agar tujuan-tujuan yang dianggap sering ditemukan tingkat kegagalannya diganti dengan tujuan-tujuan yang lebih rasional tingkat keberhasilannya.

e. Penyiapan Evaluasi Hasil Belajar

Setelah melakukan hal-hal tersebut diatas, langkah selanjutnya adalah menyiapkan evaluasi hasil belajar, kegiatan ini dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, oleh karena itu menyusun evaluasi belajar yang realibel adalah menilai apa yang seharusnya dinilai.

f. Skuens dan Jenjang Belajar

Kegiatan ini dilakukan sebagai persiapan bagi guru untuk mempredeksi kegiatan- kegiatan apa yang akan dilakukan dikelas.

g. Penentuan kegiatan belajar

Setelah guru melakukan tindakan prakiraan tentang kegiatan apa yang akan dilakukan, maka guru harus menentukan bentuk kegiatan belajar yang dikehendaki agar tujuan pembelajaran tercapai. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dan tim pengembang pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru adalah pemilihan media, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi. Sedangkan Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengembang pembelajaran adalah penentuan stimulus, pemilihan media, penentuan kondisi belajar, perumusan strategi pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, evaluasi formatif, dan penyusunan pedoman pemanfaatan.

h. Monitoring pelaksanaan kegiatan yang direncanakan

Setelah melakukan langkah-langkah tersebut, baik dilakukan oleh guru sebagai individu dan sebagai tim, maka guru hendaknya melakukan monitoring atau pengawasan terhadap kegiatan yang direncanakan, hal

ini dimaksudkan agar dapat teridentifikasi kegagalan atau keberhasilan tingkat mengajar guru.

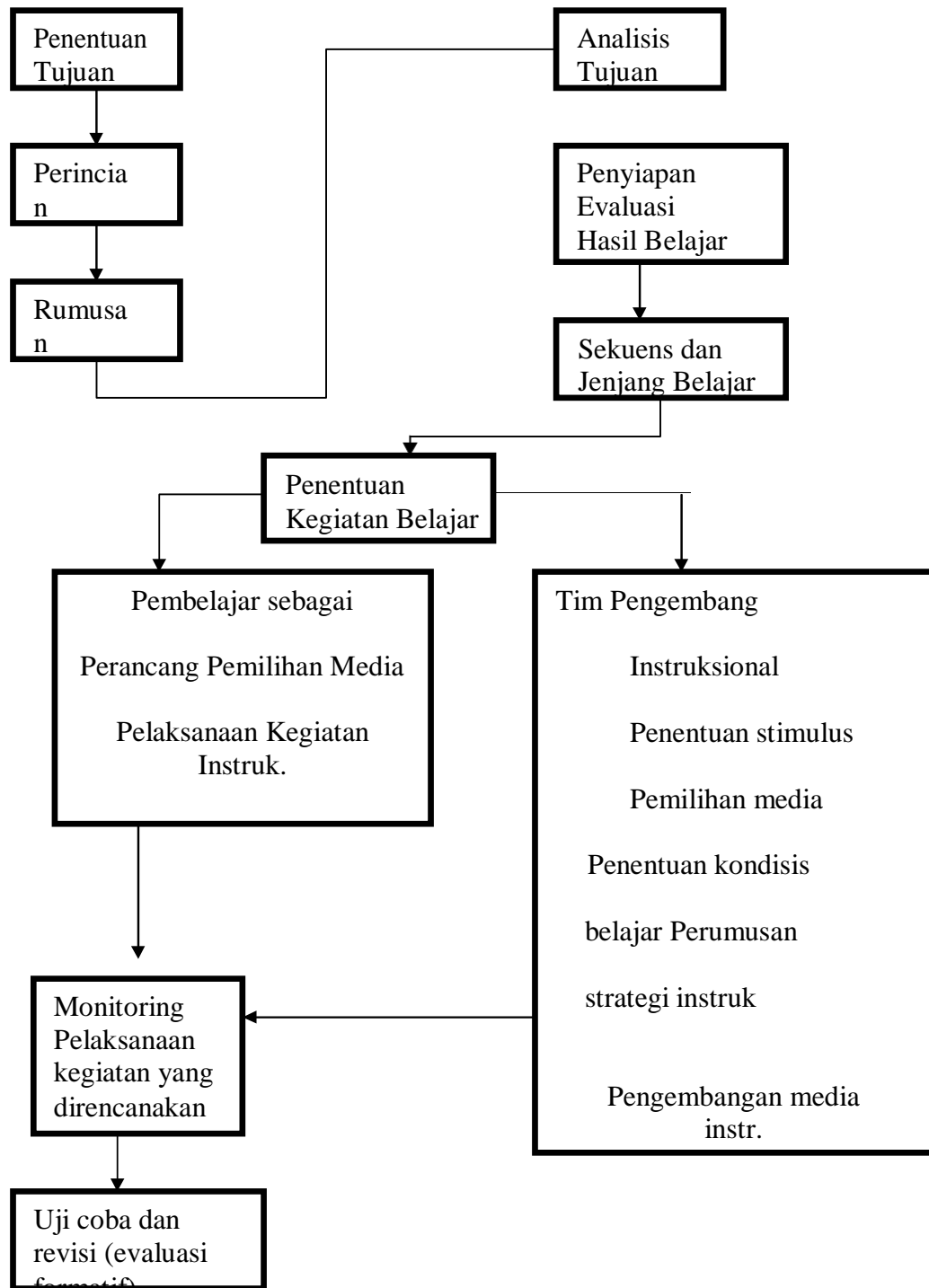
i. Uji coba dan revisi (evaluasi formatif)

Evaluasi formatif dilakukan untuk menilai apakah tingkat keberhasilan pembelajaran dapat diukur. Pada tahap ini terdapat proses uji coba dan revisi, berarti bahwa kegiatan yang dianggap gagal akan terlihat hasilnya dan diperbaiki kembali agar kegagalan yang dialami siswa dapat diminimalisir.

j. Evaluasi sumatif

Evaluasi ini dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan dari awal sampai akhir telah selesai dilakukan, cakupan tujuan penilaian ini lebih luas, karena yang diukur adalah kegiatan pembelajaran dari awal pertemuan sampai akhir pertemuan, kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi-materi secara total. Pengembangan model pembelajaran menurut Briggs dapat digambarkan dalam bagan berikut:

Bagan 1. Desain Model Briggs



C. NU Online

Nahdlatul Ulama (NU) didirikan pada tanggal 31 Januari 1926 bertepatan dengan tanggal 16 Rajab 1334 H. di Surabaya oleh K.H. Ma'arif serta para tokoh ulama tradisional dan usahawan di Jawa Timur. Berdirinya NU diawali dengan lahirnya Nahdlatuttujjar (1918) yang muncul sebagai lembaga gerakan ekonomi pedesaan, disusul dengan munculnya Taswirul Afkar (1922) sebagai gerakan keilmuan dan kebudayaan, dan Nahdatul Watan (1924) sebagai gerakan politik dalam bentuk pendidikan.⁵ Dengan demikian, maka ditemukanlah tiga pilar penting bagi NU yaitu: (1) Wawasan Ekonomi kerakyata, (2) Wawasan keilmuan, Sosial Budaya, dan (3) Wawasan kebangsaan.

Setelah NU resmi berdiri menjadi jam'iyah pada tahun 1926, telah banyak madrasah-madrasah yang berdiri disamping pondok pesantren yang telah lama ada dan mengakar di Indonesia. Melihat kenyataan yang ada pada saat itu, maka Mukhtamar II tahun 1927 membicarakan masalah perbaikan metode pengajaran di pondok pesantren dan madrasah-madrasah. Selanjutnya pada Mukhtamar III tahun 1928 di Surabaya dibicarakan pengembangan dan perluasan pondok pesantren dan madrasah.

Salah satu program permanen Nahdatul Ulama adalah urusan madrasah atau sekolah yang diberi nama ma'arif. Semua program kerja Nahdatul Ulama, tidaklah semata-mata usaha untuk mencapai sesuatu tujuan baru, tetapi pertama-tam adalah manifestasi dari pelaksanaan ajaran agama Islam. Demikian pula urusan Madrasah atau Sekolah, pertama-tama adalah

pelaksanaan perintah Agama di bidang pendidikan dan pengajaran sekaligus merupakan keikutsertaan Nahdatul Ulama dalam usaha mencerdaskan bangsa dan umat. Sebagai organisasi yang benar-benar tumbuh dari bawah, berakar di bumi masyarakat Kaum Muslimin Indonesia, sebagian besar madrasah atau sekolah Ma'arif Nahdatul Ulama didirikan, dibangun dan dibiayai oleh masyarakat sendiri yang kemudian menggabungkan diri kepada Ma'arif nahdatul Ulama, dengan kesediaan dikordinasikan, dibimbing dan diawasi oleh Ma'arif.

NU telah mendirikan divisi pendidikan yang terorganisir dan tetap berada dalam naungan NU yang diberi nama Lembaga pendidikan Ma'arif Nu (LP.Ma'arif NU) lembaga ini merupakan salah satu aparat Departementasi di lingkungan UN yang didirikan dengan tujuan mewujudkan cita-cita pendidikan NU. Lembaga ini berfungsi sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan pendidikan NU yang ada ditingkat Pengurus Besar, Pengurus Wilayah, Pengurus Cabang, dan Pengurus Majelis Wakil Cabang.

LP.Ma'arif NU didirikan merupakan cita-cita para Ulama NU yang melihat kondisi umat Islam selama dibawah penjajahan Belanda sangat terpuruk, dalam keadaan amat tertinggal dari lembaga pendidikan yang dikelola oleh Belanda, ataupun yang dikelola oleh organisasi-organisasi keagamaan lainnya serta pelaksana kebijakan NU dibidang pendidikan dan pengajaran, baik formal maupun non formal selain pondok pesantren. Sedangkan pesantren dalam kalangan NU dibina oleh RMI (Rabithah

Ma'ahid Al-Islamiah dimana tugas RMI adalah melaksanakan kebijakan NU dibidang sistem pengembangan pondok pesantren.

Pengelolaan yang tidak baik dan pemusatan konsentrasi para aktifis pada kegiatan politik pada tahun 1970-an menjadi penyebab lemahnya sistem pengelolaan pendidikan NU. Lembaga pendidikan Ma'arif yang bertugas mengurus dan mengelola madrasah atau sekolah sejak awal tahun 1970-an sudah mengkhawatirkan penyusutan anggotanya. Pada masa itu 30 % anggotanya telah menarik diri dari lembaga NU

Rasa takut terhadap kegiatan politik radikal tahun 1970-an sangat membekas dan sangat menghantui dibidang pendidikan umum. Sekolahsekolah saat itu menyembunyikan keterkaitan mereka dengan NU karena rasa takut akan mendapatkan perlakuan diskriminatif. Saat itu tidak lagi terdengar istilah MINU (Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama). Mereka menggunakan nama-nama yang kurang mencolok seperti sekolah Wahid Hasyim nama mantan menteri agama.

Keputusan Nahdatul Ulama untuk kembali ke khittah 1926 dan penerimaan azas tunggal Pancasila, membawa dampak positif bagi lembaga-lembaga pendidikan di lingkungan jami'ah NU. Setelah tahun 1984, dalam upaya untuk mendapatkan kembali madrasah yang hilang atau bersembunyi di balik nama pinjaman maka LP. Ma'arif NU agar dengan jelas menyatakan identitasnya dan kembali mendaftarkan diri ke lembaga pendidikan ma'arif, namun permintaan tersebut hingga tahun 1987 tampaknya belum

membuahkan hasil dan ini membawa akibat yang sangat buruk bagi usaha mendapatkan dana yang diperlukan untuk menyurusi sekolah-sekolah NU.

Dalam konferensi Besar NU di Cilacap tahun 1987 di laporkan lebih dari 4000 unit sekolah berada di bawah LP. Ma'arif. Selanjutnya pada tahun 1991 .beberapa pengurus pendidikan di daerah melihat madrash-madrasah mulai mendaftarkan di ma'arif dan nama NU mulai muncul kembali dipapan nama yang di pasang di depan sekolah/madrasah .

Memperhatikan perkembangan LP.Ma'arif NU di atas tampak bahwa NU telah dan sedang berusaha untuk mencerdasakan anak bangsa, utamanya anak-anak generasi Islam kelas ekonomi menengah ke bawah. Berbagai lembaga pendidikan telah didirikan di tengahtengah umat, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pada jenjang pendidikan tinggi. Lembaga berfungsi sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan pendidikan NU yang ada ditingkat Pengurus Besar, Pengurus Wilayah, Pengurus Cabang, dan Pengurus Majelis Wakil Cabang. Pengelolaan yang tidak baik dan pemusatan konsentrasi para aktifis pada kegiatan politik pada tahun 1970-an menjadi penyebab lemahnya sistem pengelolaan pendidikan NU. Pada masa itu 30% anggotanya telah menarik diri dari lembaga NU.(Rahim 2013:176–78)

D. Kitab Kuning dan Ta'lim Al Muta'allim

1. Kitab Kuning

a) Pengertian Kitab Kuning

Menurut Amin Haedar Kitab Kuning adalah kitab-kitab berbahasa Arab tanpa harokat sehingga dinamai kitab gundul, untuk dapat

membacanya santri harus menguasai dulu ilmu alat yaitu Nahwu dan Sharaf.(Amin 2004:37)

Kitab klasik atau yang lebih dikenal dengan sebutan kitab kuning merupakan literatur yang biasa digunakan dalam pendidikan dan pengajaran yang berlangsung di Pondok Pesantren. Kitab kuning adalah kitab yang ditulis dalam bahasa arab dan biasanya tidak dilengkapi dengan harokat.(Prof 2012:168)

Istilah kitab kuning sebenarnya diletakkan pada kitab kitab warisan abad pertengahan Islam yang masih digunakan Pesantren hingga kini kitab kuning selalu menggunakan tulisan arab walaupun tidak selalu menggunakan bahasa arab. Dalam kitab yang ditulis dalam bahasa arab biasanya kitab itu dilengkapi dengan menggunakan harokat karena ditulis tanpa kelengkapan harokat (sykal), kitab kuning ini kemudian dikenal dengan kitab gundul. (Prof 2012:168)

Cirri-ciri kitab klasik (kitab kuning) meliputi, antara lain :

- a. Kitab-kitabnya berbahasa Arab
- b. Umumnya tidak memakai syakal
- c. Berisi keilmuan yang sangat berbobot
- d. Metode tulisannya dianggap kuno dan relevansi dengan ilmu kontemporer kerap kali tampak menipis
- e. Lazimnya dikaji dan dipelajari dipondok-pondok pesantren
- f. Banyak diantara kitabnya berwarna kuning.(Muhaimin 2003:144)

Dikalangan pesantren, disamping istilah kitab kuning, beredar juga istilah kitab kuning, beredar juga istilah kitab (Al-Kutub Almuqadimah), untuk menyebut jenis kitab yang sama. Bahkan, karena tidak dilengkapi dengan sandangan (syakl), kitab kuning juga kerap disebut oleh kalangan pesantren sebagai “kitab gundul”. Dan karena rentang waktu sejarah yang sangat jauh dari kemunculannya sekarang, tidak sedikit yang menjuluki kitab kuning ini dengan “kitab kuno”.(Abdurahman 2009:222)

Menurut Abdurahman wahid jika kitab kuning, termasuk kitab-kitab yang belum dicetak (makhtutah), diteliti secara substansional, maka tentu semua itu merupakan penjabaran dari Al-Qur’an dan Hadis Nabi, atau refrensinya paling tidak mengambil legitimitasi dari dua sumber ajaran ini.

Pengertian yang umum beredar dikalangan pemerhati masalah pesantren adalah bahwa kitab kuning selalu dipandang sebagai kitab-kitab keagamaan berbahasa arab, atau berhuruf arab, sebagai produk pemikiran ulama-ulama masa lampau (assalaf) yang ditulis dengan format khas modern, sebelum abad ke 17-an dalam rumusan yang lebih rinci, definisi kitab kuning adalah kitabkitab :

- 1) Ditulis oleh ulama-ulama asing tetapi secara turun temurun menjadi refrensi yang dipedomi oleh para ulama Indonesia
- 2) Ditulis oleh ulama Indonesia sebagai karya tulis yang “independent” dan

- 3) Ditulis oleh ulama Indonesia sebagai komentar atau terjemahan atas kitab karya ulama asing.

2. Kitab Ta'lim Al Muta'allim

a. Pengertian Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim

Kata “Pembelajaran” berasal dari bahasa Inggris *Intruction*. Kata *Intruction* mempunyai pengertian yang lebih luas daripada pengajaran ada dalam konteks guru-murid di kelas (ruang) formal, pembelajaran atau *Intruction* mencakup pula kegiatan belajar mengajar yang tak mesti dihadiri guru secara fisik. Oleh karena itu dalam *Intruction* yang ditekankan adalah proses belajar maka usaha-usaha yang terencana dalam manipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa disebut pembelajaran. (Syuaeb, kursdi 2006)

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan santri atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan santri itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar, interaksi dalam peristiwa ini mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dan santri akan tetapi interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran saja

melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri santri yang sedang belajar.

Didalam pembelajaran tentunya harus ada aspek-aspek yang menunjang, diantaranya: adanya guru sebagai pentransfer ilmu pengetahuan, metode yang merupakan cara mengajar, media yang berbentuk peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan informasi, gagasan kepada peserta didik, sarana yang diantaranya adalah pengalaman keseharian dan guru-guru yang kreatif dan inovatif, lingkungan pendidikan (fisik dan non fisik) yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik untuk dapat tumbuh menjadi dewasa, terhindar dari kebiasaan serta pengaruh dan pergaulan teman yang buruk, dan evaluasi yang inklusif atau penilaian yang merupakan usaha memahami keberhasilan dan ketertundaan pencapaian tujuan pendidikan.(Jaja 2012)

E. Metode Talaqqi Dalam Belajar Membaca Al-Quran

Metode talaqqi adalah suatu metode mengajarkan al-Qur'an secara langsung, artinya pengajaran al-Qur'an itu diterima dari generasi-generasi, dari seorang guru yang mengajarkan secara langsung dari mulut ke mulut kepada muridnya. Dengan cara ini maka rangkaian sanad (silsilah guru) akan menjadi jelas bersambung sehingga sampai kepada Rasulullah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kemampuan adalah “kesanggupan, kecakapan dan kekayaan”.(Nasional 2002:707)

Membaca merupakan kata majemuk dari kata “baca”. Dalam kamus bahasa Indonesia mempunyai beberapa arti yang pertama “melihat memahami isi dari apa yang tertulis” kedua mempunyai arti “mengeja, melafalkan, atau mengucapkan apa yang tertulis.(Nasional 2002:83)

Kemampuan membaca Al-Quran yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah kesanggupan atau kecakapan dalam membaca al-Quran secara benar sesuai dengan hukum tajwid.

F. Kerangka Berpikir

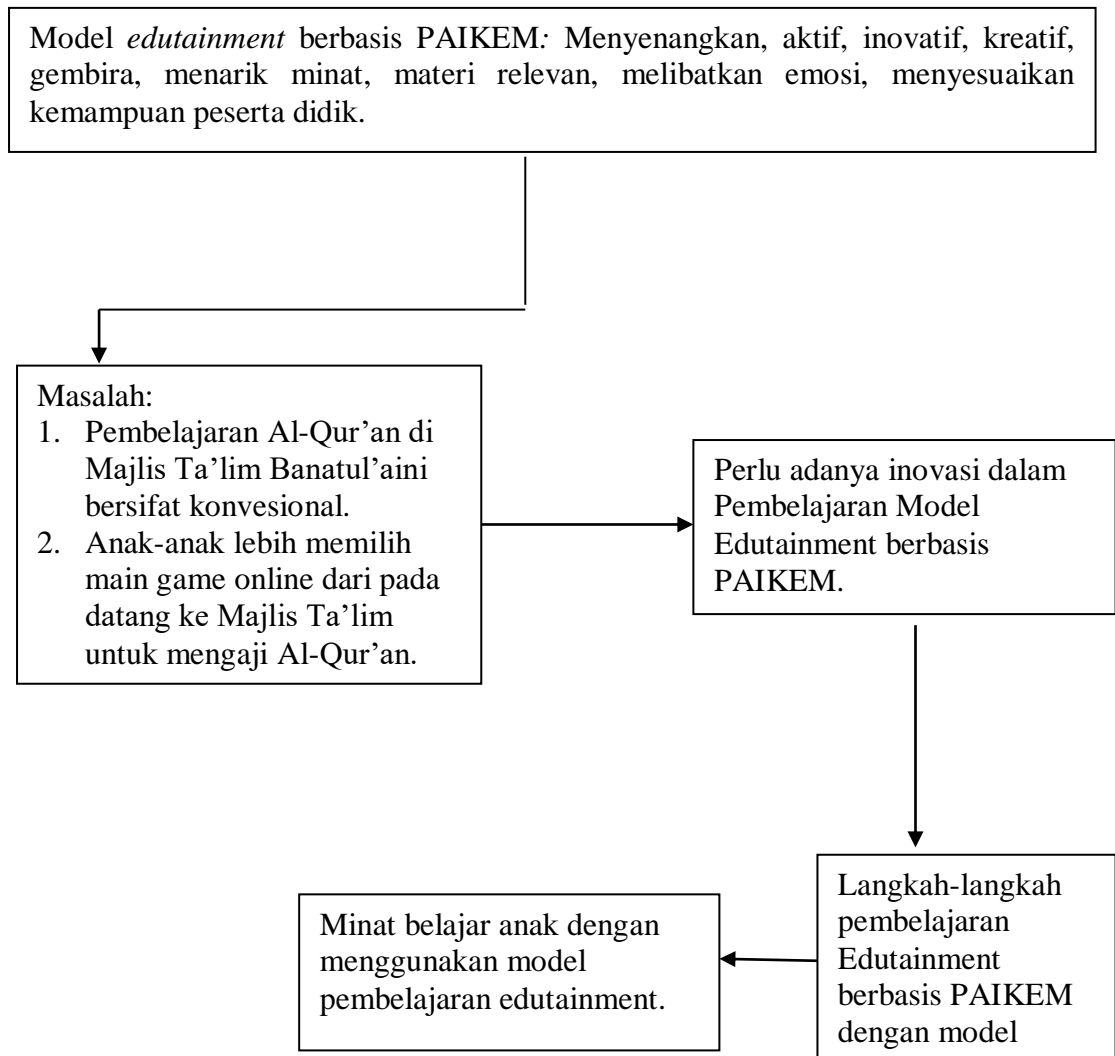
Selama ini proses belajar masih konvensional yang bersifat monoton yang hanya menggunakan metode ceramah sehingga minat dan ketertarikan peserta didik rendah. Oleh karena itu menimbulkan kecenderungan peserta didik mengalami kebosanan dan rasa jenuh. Hal ini menyebabkan tidak adanya aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar secara maksimal. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur’an Pada Anak di Majelis Ta’lim Banatul’aini.

Melalui model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM ini peserta didik dapat lebih mandiri dan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dan dapat menanamkan minat belajar Al-Qur’an.

Peran guru dalam hal ini mengkoordinasi kegiatan belajar mengajar, menciptakan suasana yang kondusif dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Melalui model pembelajaran edutainment

berbasis PAIKEM ini dapat menanamkan minat belajar Al-Qur'an pada anak di Majelis Ta'lim Banatul'aini.

Bagan 2. Kerangka Berpikir



G. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Bagan 3. Tinjauan Penelitian Terdahulu

PENELITI DAN JUDUL PENELITIAN	Hasil Penelitian	PERSAMAAN	PERBEDAAN
<p>Subhan Zunaidi (2019), <i>Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (Paikem) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Jenangan Tahun Ajaran 2018-2019</i> IAIN Ponorogo.</p>	<p>Implementasi model pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Jenangan tahun ajaran 2018-2019 sudah diterapkan dengan baik. Model pembelajaran ini dilaksanakan dengan berbagai cara, seperti : diskusi, siswa diberikan kesempatan menyampaikan pendapat, tugas kelompok, komunikasi yang interaktif antara guru dan siswa atau pun siswa dan siswa, pemberian motivasi, menggunakan media beragam misalnya : video, dan hafalan yang menyenangkan</p>	<p>1. Menggunakan PAKEM</p>	<p>1. Mata Pelajaran PAI</p>
<p>Moh Niko Ulinuha ,(2018)“<i>Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Alqur’an Dan Hadis Pada Siswa Melalui Strategi Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan) Di Madrasah Tsanawiah Negeri (Mtsn Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018.</i> Universitas Muhammadiyah Surakarta</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian setelah guru menerapkan strategi PAIKEM dalam proses pembelajaran terlihat siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi, Siswa terlihat antusias dan memperhatikan apa yang sedang di ajarkan guru dan lebih mudah memahami materi. Pembelajaran Al-Qur’an dan Hadis dengan menerapkan strategi PAIKEM dibagi menjadi dua, yaitu pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran di luar kelas</p>	<p>1. Menggunakan PAKEM 2. Meneliti tentang Al-Qur’an</p>	<p>1. Meningkatkan Motivasi 2. Hadist</p>

<p>Hidayatullah,(2012),Skripsi <i>Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif,Kreatif,Efektif Dan Menyenangkan (Paikem)Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al Quran Hadits Kelas Iv Materi Praktik Qira'ah Al Quran (Bacaan Idgham) Di Mi Al-Ulwiyyah PanguraganKecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon IAIN Cirebon</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan Motivasi Belajar siswa pada siklus I diperoleh 47,5%,siklus II 65%,dan siklus III 80% .Dan nilai rata-rata dari Hasil Belajar siswa pada siklus I 58,03%,pada siklus II 63,71,dan pada siklus III 76,00%.Dari hasil yang diperoleh,penelitian menggunakan model PAIKEM(Pembelajaran Aktif,Inovatif,Kreatif,Efektif dan Menyenangkan pada siswa Kelas IV MI Al-Ulwiyyah Panguragan dapat meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar mata pelajaran Al Quran Hadits materi Qiraah Quran (bacaan Idgham).</p>	<p>1. PAIKEM 2. Al-Qur'an</p>	<p>1. Hasil Belajar 2. Hadist 3.Qiro'ah</p>
<p>Ummi Aulia,Skripsi,2018 <i>“Implementasi pembelajaran Berbasis Edutainment Melalui Strategi Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pai Kelas Vii Di Smp Pgri 6 Bandar Lampung UIN Raden Intan Lampung</i></p>	<p>peserta didik, keadaan peserta didik, dan guru. Setelah menerapkan metode pembelajaran Edutainment melalui stategi picture and picture pada siklus I hasil belajar peserta didik meningkat dari data prasurey yaitu 7 peserta didik (22%) menjadi 19 peserta didik (59%) yang tuntas, dan 13 peserta didik (41%) yang belum tuntas. Pada siklus II hasil belajar lebih meningkat menjadi 28 peserta didik (87.5%) yang tuntas, 4 peserta didik (12.5%) yang belum tuntas. Dengan demikian data prasurey terjadi peningkatan 28 peserta didik. Hasil penelitian diperoleh dengan menerapkan metode Edutainment melalui strategi picture and picture, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yaitu 80% peserta didik yang tuntas sudah tercapai sehingga pelaksanaan siklus tindakan selayaknya dihentikan</p>	<p>1. Menggun kan Edutaimen t</p>	<p>1. Hasil Belajar 2. Strategi Picture 3. Meningkatkan Hasil Belajar</p>

Penulis menemukan beberapa literatur yang berkaitan atau mempunyai hubungan dengan judul penelitian, di antaranya yaitu:

1. Subhan Zunaidi (2019), Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (Paikem) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Jenangan Tahun Ajaran 2018-2019 IAIN Ponorogo.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) mendeskripsikan implementasi model pembelajaran PAIKEM, 2) mendeskripsikan problematika yang dihadapi guru ketika penerapan model pembelajaran PAIKEM, 3) mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran PAIKEM. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan teknik reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Berdasarkan hasil analisis dapat ditemukan bahwa: 1) Implementasi model pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Jenangan tahun ajaran 2018-2019 sudah diterapkan dengan baik. Dilaksanakan dengan berbagai cara, seperti: diskusi, siswa diberikan kesempatan menyampaikan pendapat, tugas kelompok, komunikasi yang interaktif antara guru dan siswa atau pun siswa dan siswa, pemberian motivasi, menggunakan media beragam misalnya : video, dan hafalan yang menyenangkan. 2) Problematika yang dihadapi guru meliputi belum tersedianya media pembelajaran yang mencukupi, kreatifitas guru yang belum maksimal, dan kurangnya motivasi siswa. 3) Respon siswa adalah siswa tampak

antusias dalam belajar, siswa menjadi aktif, kreatif, inovatif dalam proses pembelajaran, pembelajaran menjadi menyenangkan, terjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa, meningkatkan motivasi siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Moh Niko Ulinuha ,(2018)“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Alqur’an Dan Hadis Pada Siswa Melalui Strategi Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif DanMenyenangkan) Di Madrasah Tsanawiah Negeri (Mtsn Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dalam penelitian ini, masalah yang dikaji adalah bagaimana upaya guru AlQur’an dan Hadis, dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa melalui strategi PAIKEM serta faktor apa yang mendukung dan penghambat penerapan strategi PAIKEM di MTsN Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi PAIKEM dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi PAIKEM di MTsN Ngemplak Boyolali. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah dan tenaga pendidik yaitu untuk mempertahankan apa yang telah baik dan terus mengevaluasi untuk menjadi lebih baik lagi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil subjek di MTsN Ngemplak Boyolali. Metode pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan cara deduktif yaitu pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. Hidayatullah,(2012),Skripsi Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif,Kreatif,Efektif Dan Menyenangkan (Paikem)Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al Quran Hadits Kelas Iv Materi Praktik Qira'ah Al Quran (Bacaan Idgham) Di Mi Al-Ulwiyyah Panguragan Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.

Tujuan dari penelitian ini adalah: Pertama Untuk mengetahui Motivasi Belajar Siswa dalam pembelajaran Al Quran Hadits materi Praktik Qiraah Al Quran (Bacaan Idgham) dengan menggunakan Model PAIKEM di Kelas IV MI Al-Ulwiyyah Panguragan Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon. , Kedua untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Al quran Hadits.materi Praktik Qiraah Al Quran (Bacaan Idgham) dengan menggunakan Model PAIKEM di Kelas IV MI Al-Ulwiyyah Panguragan Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon. PAIKEM adalah Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan.Dalam hal ini model PAIKEM dapat diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, Masalah yang dihadapi siswa kelas IV MI Al-Ulwiyyah Panguragan dalam pembelajaran Al Quran Hadits dimana dalam proses belajar, siswanya terlihat kurang begitu semangat dalam mengikuti Mata

Pelajaran Al Quran Hadits sehingga mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa tersebut. Dari sanalah timbul pertanyaan akan sejauh manakah Penerapan Pembelajaran Model PAIKEM pada Mata Pelajaran Al Quran Hadits dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, dan hasil tes belajar siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu data kualitatif atau hasil observasi selama KBM berlangsung dan data kuantitatif dengan cara diolah secara statistik dan data dari hasil tes belajar siswa. Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV MI Al-Ulwiyyah Panguragan yang berjumlah 22 siswa dengan masa penelitian 2 bulan terhitung mulai 11 April – 11 Juni 2012.

4. Umami Aulia, Skripsi, 2018 “Implementasi pembelajaran Berbasis Edutainment Melalui Strategi Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pai Kelas Vii Di Smp Pgrri 6 Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil observasi masalah yang di temukan di kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung, dalam proses pembelajaran kurangnya variasi dan kreatif guru dalam memilih metode dan strategi pembelajaran yang sesuai untuk di gunakan dalam kegiatan pembelajaran, guru hanya menggunakan metode pembelajaran langsung (Diret Instruction). pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang berpusat pada guru, peserta didik yang hanya diam (pasif) ketika diberi kesempatan untuk bertanya, Dengan demikian, menyebabkan pembelajaran tidak afektif sehingga berdampak terhadap hasil belajar

peserta didik yang masih rendah. Oleh karena itu, pada penelitian ini “Apakah implementasi metode Edutainment melalui strategi picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII tahun pelajaran 2017/2018 SMP PGRI 6 Bandar Lampung . Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, proses tindakan kelas meliputi : tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan tahap refleksi. Penelitian ini bertujuan agar guru lebih kreatif dalam memilih metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi, agar peserta didik mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan standar ketuntasan yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung. Sedangkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tentang proses pembelajaran pendidikan agama Islam , respon peserta didik, keadaan peserta didik, dan guru.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian tentang model pembelajaran berbasis PAIKEM dalam menanamkan minat belajar Al-Qur'an pada anak yang dilakukan di Majelis Ta'lim Banatul'aini berusaha menggunakan data yang bersumber dari data kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan kualitatif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan angka (non-statistik). Semua data yang dikumpulkan menjadi kunci atau acuan terhadap pengembangan analisis lebih lanjut terhadap apa yang sudah diteliti.(J 1999:6)

Dalam penelitian kualitatif, peneliti meneliti apa yang dijadikan obyek untuk diteliti secara langsung. Seperti dalam hal ini peneliti langsung meneliti ke pimpinan majlis ta'lim dan guru-guru yang mengajar, dan tentunya langsung juga kepada para peserta didik yang berada di Majelis Ta'lim tersebut. Seperti meneliti peserta didik dalam proses belajarnya dan bagaimana perilaku peserta didik tersebut pada kehidupan kesehariannya. Teknik penelitian tersebut dengan proses berupa observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

Di lapangan, peneliti berupaya menginterpretasikan fakta yang relevan secara menyeluruh. Dengan demikian, akan mengumpulkan data dengan lengkap dalam waktu yang lama karena data harus diperoleh dari

perilaku manusia yang bersifat mudah dipengaruhi oleh berbagai hal yang terjadi di lingkungan tempat mereka tinggal.

Alasan memilih penelitian kualitatif yaitu karena peneliti ingin menjelaskan dan menggambarkan Model Pembelajaran Edutainment berbasis PAIKEM dalam menanamkan minat belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim Banatul'aini. Desain model yang digunakan adalah teori model pembelajaran Briggs.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang menjadi fokus utama dalam mengumpulkan data adalah di Majelis Ta'lim Banatul'aini yang dialamatkan di Jalan Gang Betet Dalam RT.004 Rw.001 No.12.A Kelurahan Tanah Sereal Kecamatan Tambora Jakarta Barat 11210.

Tabel 3.1
Rencana Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan					
		Okto 2019	Juli 2020	agust 2020	April 2020	Juni 2021	Okto 2021
1	Pengajuan Judul	✓					
2	Acc Judul		✓				
3	Penyusunan Proposal			✓			
5	Pelaksanaan penelitian				✓		
6	Input data dan analisis					✓	
7	Sidang munaqosah						✓

C. Deskripsi Posisi Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan diri sendiri langsung untuk melakukan di lokasi penelitian dengan ikut serta atau berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, wawancara kepada para subyek yang diteliti, dan mengamati keadaan lingkungan dan ruang kegiatan pengajian selama proses belajar mengajar itu berlangsung.

Dengan demikian penulis akan lebih mudah dalam kerja lapangan maupun dalam menyusun hasil penelitian ini sesuai permasalahan yang ada dan tujuan penelitian, sehingga sebisa mungkin peneliti dapat terhindar dari rekayasa.

D. Informan Penelitian

Sebagai informan yang diteliti adalah peserta didik di Majelis Ta'lim Banatul'aini. Sumber data meliputi:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang di peroleh langsung dari informan. Penentuan informan dari dalam penelitian kualitatif menyatakan bahwa dapat dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan dan selanjutnya berdasarkan data atau informansi lainnya yang diharapkan dapat memberikan data yang lebih lengkap.(Dr. Sugiono 2015:54) Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah peserta didik, guru-guru di Majelis Ta'lim Banatul'aini.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang di dapat dari data primer. Data sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini dalam bentuk dokumen-dokumen yang sudah ada seperti buku-buku atau literatur yang ada referensinya dengan kajian penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (pengamatan langsung)

Penulis mengadakan observasi (pengamatan langsung) terhadap kegiatan belajar mengajar, tentang kedisiplinan anak untuk datang ke pengajian, mengamati langsung pada kegiatan membaca Al-Qur'an, apakah yang dilihat itu dilakukan anak dalam keadaan terpaksa atau dengan senang hati. Dalam masalah ini akhlak pun peneliti mengamati apakah ada perubahan pada anak yang disiplin mengaji Al-Qur'an dengan anak yang tidak disiplin mengaji Al-Qur'an. Pengamatan peneliti tidak hanya segi agama saja, namun juga termasuk tumbuhnya rasa nasionalisme pada diri anak terhadap Cinta Tanah Air dan selalu bangga terhadap bangsanya sendiri, Indonesia. Termasuk memotivasi kepada anak-anak di pengajian Banatul'ani, seperti melaksanakan sharing, saling bertukar pikiran dan pengalaman yang dapat menumbuhkan semangat dan minat anak untuk mengaji Al-Qur'an.

2. Wawancara

Perlu dijelaskan wawancara ada wawancara terbuka dan tertutup. wawancara terbuka yakni interview berdasarkan daftar pertanyaan yang

jawabannya tidak terikat. Sedangkan wawancara tertutup yakni interview berdasarkan daftar pertanyaan yang jawabannya terbatas yaitu kuisisioner.

Penulis mengadakan wawancara dengan Kepala Majelis Ta'lim berjumlah 1 orang, Guru berjumlah 2 orang, Orang Tua Murid berjumlah 3 orang, Peserta Didik berjumlah 25 orang. Yakni dalam rangka untuk mengetahui peningkatan minat belajar Al-Qur'an pada anak di Majelis Ta'lim Banatul'aini di wilayah Kelurahan Tanah Sereal Kecamatan Tambora Jakarta Barat.

3. Dokumentasi

Penulis menghimpun data dokumen sebagai berikut: arsip majlis ta'lim, data kepala majlis ta'lim, data guru, data peserta didik. Tujuannya adalah untuk mengetahui lebih mendalam aktivitas belajar-mengajar khususnya minat belajar Al-Qur'an pada anak-anak di pengajian Banatul'aini.

4. Penyebaran Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik untuk memperoleh data atau informasi tentang proses pelaksanaan minat belajar Al-Qur'an pada anak di Majelis Ta'lim Banatul'aini. Kuisisioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Bila penelitian dilakukan pada ruang lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuisisioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu

lama, maka kuisisioner tidak perlu dikirim melalui pos atau internet. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data objektif dan cepat. Perlu diketahui bahwa adanya kuisisioner tertutup dan terbuka, kuisisioner terbuka merupakan suatu kuisisioner yang membebaskan respondennya untuk bisa menjawab dan tak ditentukan pilihan dari jawabannya. Adapun kuisisioner tertutup merupakan kuisisioner yang tak memberi kesempatan respondennya untuk menjawab, karena jawaban pertanyaan dari kuisisioner tersebut sudah disediakan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui kuisisioner tertutup karena dengan didasarkan atas pertimbangan bahwa setiap responden memiliki waktu menjawab dengan pernyataan yang diajukan, mempunyai kebebasan memberikan jawaban dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keternagan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat.

F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian maka instrumen penumpulan data. Model Pembelajaran Edutainment berbasis PAIKEM dalam menanamkan minat belajar Al-Qur'an

di Majelis Ta'lim Banatul'aini kampung Betet, Tanah Sereal, Tambora Jakarta Barat.

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Sumber Data
1	Metode Pembelajaran PAIKEM	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran Aktif • Pembelajaran Inovatif • Pembelajaran Kreatif • Pembelajaran Efektif 	Makmur Jamal Asmani, 7 Tips Aplikasi PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan
2	Metode Pembelajaran Edutainment	<ul style="list-style-type: none"> • Teori Belajar Aktif • Teori Akselerasi • Teori Revolusi Belajar • Teori Belajar Quantum 	Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri
3	Minat Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatian Senang • Keterikatan Siswa • Perhatian Peserta Didik • Keterlibatan Siswa 	Muhaimin Dkk, <i>Paradigma Pendidikan Islam (Suatu Upaya Meng Efektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah</i> (Bandung: Rosda Karya, 2002

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode analisa deskriptif, karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Analisa deskriptif-kualitatif adalah upaya peneliti dalam menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan melalui rangkaian kata-kata (deskripsi-naratif), sehingga peneliti dapat menggambarkan sedetail mungkin fenomena lapangan dari pada penelitiannya itu walaupun tidak hanya diuraikan melalui pemaparan angka-angka (numerik). Kalau pun peneliti menggunakan sedikit hasil penelitiannya dengan uraian angka-angka tak lain adalah sebagai data pendukung, namun peneliti tetap mencoba

menjelaskan kembali dengan menggunakan kata-kata untuk memastikan semua hasil penelitiannya dapat dipahami secara utuh.

2. Bahwa untuk mendukung ketajaman analisis data kualitatif di atas, maka peneliti menyertakan data yang diperoleh dari penyebaran angket sebagai argumen pendukung. Hal ini dimungkinkan setelah semua prosedur yang dipersyaratkan dalam penelitian dilakukan dengan baik sesuai kaidah-kaidah penelitian ilmiah. Dengan demikian penjelasan-penjelasan ilmiah dapat diperoleh sebagaimana yang dimaksud dalam tujuan penelitian.

H. Validasi Data

Untuk menetapkan data yang diperoleh, maka peneliti menggunakan beberapa teknik seperti yang telah diuraikan sebelumnya, seperti misalnya keikutsertaan peneliti dalam praktek pengajian tersebut. Yaitu untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan. Peneliti harus bisa menekuni apa yang sedang dan telah peneliti lakukan sebagai pengamat dalam kerja penelitiannya. Maksudnya adalah *ketekunan pengamatan* dengan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup permasalahan yang perlu serius diamati, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman pemahaman atas data.(J 1999:177) Sementara itu sambil berjalan peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat yang

diharapkan pengetahuan serta pengalaman lebih dari peneliti itu sendiri sesuai jalur penelitiannya.(J 1999:179)

Setelah peneliti mengikutsertakan diri dalam kegiatan penelitian dan melakukan diskusi bersama teman sejawat maka peneliti langsung menguraikan penelitian tersebut ke dalam uraian rinci yang akan diuraikan sesuai fenomena yang ada dibentuk dengan uraian rinci peneliti, jadi jelas di sini bahwa untuk meyakinkan akan keabsahan penulisan ini perlu beberapa teknik dan usaha serta keterlibatan peneliti sendiri dengan melakukan ketekunan pengamatan, pemeriksaan sejawat melalui diskusi dan uraian rinci.(J 1999:183)

Adapun penelitian minat belajar Al-Qur'an pada anak ini juga menggunakan teknik triangulasi data, untuk mengarahkan peneliti agar di dalam mengumpulkan data serta menggunakan berbagai sumber data yang tersedia. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa sumber data yang tersedia. Untuk itu teknik triangulasi dipilih supaya validasi data yang dilakukan lebih meyakinkan sesuai tujuan penelitian.

Triangulasi berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.(Sugiyono 2009:330) Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan. Nilai dari teknik analisa data dengan triangulasi adalah

untuk mengetahui data yang diperoleh meluas (*convergen*), tidak konsisten atau kontradiksi.

Dengan triangulasi maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti serta lebih meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan dengan satu pendekatan. Pada penelitian ini jika terdapat data yang perlu dicek kebenarannya akan digunakan teknik triangulasi, dengan teknik wawancara, kuisisioner, dokumen dan observasi di lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Majelis Ta'lim

Banatul'aini adalah sebuah nama majlis ta'lim yang didirikan pada tahun 1998 M, oleh Ibu Siti Elis. Banatul 'aini merupakan tempat pengajian anak-anak diniah dan remaja setiap sore dan malam hari. Majelis Ta'lim Banatul'Aini ini mengajarkan banyak pelajaran, tidak hanya pelajaran agama atau belajar baca Al-Qur'an yang diajarkannya tetapi pelajaran umum seperti bahasa Inggris dan wawasan nusantara juga beraneka macam pelajaran seni pun diajarkan didalamnya. Tekad yang begitu kuat untuk mendirikan sebuah pondok pesantren di wilayah tanah kelahirannya yaitu kampung Betet, Tanah Sereal, Tambora, Jakarta Barat, serta dengan ilmu diniah yang dimilikinya Ustadzah Siti Elis bertekad untuk mengumpulkan anak-anak usia dini dan usia remaja yang berada disekitar wilayah rumahnya untuk belajar baca Al-Qur'an bersama dirumahnya, kini ramai dipadati oleh berbagai anak usia dini dan usia remaja dari berbagai wilayah diluar wilayah rumahnya hanya untuk belajar membaca Al-Qur'an, ilmu agama, ilmu umum dan berbagai kesenian yang dilakoni di Majelis Ta'lim Banatul'Aini.

Hal yang mendorong Ustadzah Siti Elis beserta suami dan putra-putrinya yang sudah masuk tahap dewasa menjadikan tempat tinggal mereka menjadi tempat belajar Al-Qur'an. Mungkin untuk membiayai,

atau karena minat orang tua terhadap pendidikan agama amat rendah, mereka hanya bisa menyekolahkan anak-anak mereka ke tempat-tempat pendidikan yang gratis, sehingga anak-anak mereka dibiarkan tidak sekolah agama ataupun mengaji. Ustadzah Siti Elis berpesan kepada masyarakat, *bahwa Al-Qur'an sangat penting di dunia dan akhirat, maka dari itu sedini mungkin harus diajarkan membaca Al-Qur'an kelak pada usia dewasa nanti mereka, anak-anak kita, akan mempunyai bekal agama untuk masa depan.* (Kepala Majelis Ta'lim Banatul'aini 2020)

Kehidupan dan mayoritas pekerjaan di kampung Betet, Tanah Sereal, Tambora Jakarta Barat adalah buruh. Mereka hanya mengandalkan usaha mereka dari perusahaan. Setiap hari mereka pergi bekerja, ada yang berdagang dengan memakai gerobak dorong keliling dan ada juga yang menjadi supir angkot juga ngojek, sehingga mengajarkan anak nya ngaji terabaikan bahkan bisa dikatakan lupa karena lelah seharian bekerja mencari nafkah. Mereka pada orang tua berpandangan bahwa seoraang anak dikatakan berhasil jika bisa membantu orang taunya mencari nafkah atau bekerja. Anak yang seharusnya masih duduk di bangku sekolah untuk belajar mencari ilmu khususnya mencari ilmu agama, justru mereka lebih tertarik untuk bekerja karena menghasilkan uang.

Menjadi kewajiban bagi kaum muslimin untuk saling mengingatkan sesama muslim untuk belajar mengetahui ajaran agamanya, karena itu penting untuk hidup dan kehidupannya. Pada era

informasi dan globalisasi, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang dengan pesat, tentu budaya asing begitu mudah masuk ke negeri Indonesia dan akan berdampak negatif bagi generasi bangsa jika tidak diimbangi dengan mental dan aqiqah yang kuat.

Sebagai bangsa yang berketuhanan yang Maha Esa, seharusnya menyadari betapa penting membangun manusia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, sebab bangsa yang tidak bermoral akan hancur. Nilai-nilai tersebut seperti yang tertera pada Pancasila yang lima, kita dapat perhatikan bunyi sila pertama *Ketuhanan yang Maha Esa*, kedua *kemanusiaan yang adil dan beradap*, ketiga *persatuan Indonesia*. Dengan kita memperhatikan ketiga sila tersebut dapat memahami betul akan keberadaan kehidupan kita ini, terkadang kita melupakan lima dasar Pancasila tanpa kita hiraukan kalau ternyata itu semua bermakna untuk kita semua, manusia yang beradab dan berketuhanan yang Maha Esa.

2. Letak geografis

Majlis Ta'lim Banatul'aini berdiri di atas tanah seluas 250 meter. Lokasinya sangat strategis, yaitu di depan Majlis Ta'lim Banatul'aini ada jalan alternatif yang menghubungkan antara dua kelurahan yaitu Kelurahan Tanah Sereal dan Kelurahan Tambora. Letak geografis yang sangat bagus ini mendukung untuk kegiatan belajar mengajar di bidang keagamaan.

3. Visi, Misi dan Tujuan Pendirian Majelis Ta'lim

Majlis Ta'lim Banatul'aini adalah sebuah pengajian yang bertujuan membentuk pribadi muslim yang pandai membaca Al'Qur'an dan berakhlak serta memiliki wawasan ilmu yang luas.

1) Visi

Islam adalah Agama Rahmatan lil'alamin, bersungguh-sungguh adalah sifat seorang muslim. *Man jadda wa jada.*

2) Misi

- 1) Mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki
- 2) Kecerdasan dan keterampilan
- 3) Mewujudkan generasi yang pandai membaca Al-Qur'an
- 4) Mewujudkan masyarakat yang gemar mengaji
- 5) Mewujudkan peserta didik dan guru yang berakhlakul karimah
- 6) Mencontoh suri tauladan Rasulullah saw

3) Tujuan

- 1) Membangun Generasi Muslim Cinta Al-Qur'an
- 2) Menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup
- 3) Al-Qur'an sebagai kitab suci yang wajib dibaca
- 4) Menjadikan kampung Betet sebagai kota santri

4. Keadaan Guru dan Murid-Ustadzah

- a. Keadaan Ustadz/ Ustadzah Majelis Ta'lim Banatul'aini

Tabel 4.1
Keadaan Guru Majelis Ta'lim Banatul'aini

No.	Nama	L / P	Pendidikan	Jabatan
1.	Siti Elis	P	PGA	Kepala Majelis Ta'lim
2.	Siti Nurhayatu Lisma	P	S1 PGSD	Guru
3.	Mia Wati	P	SMA	Guru
4.	Siti Nurchalimatusa'adah	P	SMK	Guru
5.	Arif Rachman Hasyim	L	SMA	Guru
6.	Maesa Adiansyah	L	SMA	Guru

b. Keadaan Murid Majelis Ta'lim Banatul'aini

Tabel 4.2
Keadaan Murid Majelis Ta'lim Banatul'aini

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Murid
1.	Laki	61
2.	Perempuan	79
	Total	150

Adapun kemampuan anak-anak yang berhasil penulis catat pada tabel 4.2 adalah hasil dari pada pengajar yang penulis wawancarai selama setiap hari penulis melakukan penelitian, berikut tabel tersebut:

Tabel 4.3
Jumlah Anak-Anak Santri Berdasarkan Usia, Kemampuan Belajar Al-Qur'an Dan Jenis Kelamin Tahun Pelajaran 2019-2020

No	Usia (Umur)	Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri anak-anak Banatul 'Aini							Kelamin	
		Iqr'a	Iqr'a	Iqr'a	Iqr'a	Al Qur'an	Al Qur'an	Al Qur'an	Lk	P
1	3-6	Ada				ada			16	24
2	7-12		Ada				ada		35	47
3	13-18			Ada				Ada	15	13
Total									150	

Dalam penetapan jadwal ini para guru menetapkan dua kali pertemuan dalam sehari, dikarenakan fasilitas yang kurang memadai untuk dimasukkan dalam satu kali pertemuan. berikut adalah jadwal jam belajar santri Majelis Ta'lim Banatul'aini.

Tabel 4.4
JADWAL JAM BELAJAR SANTRI PADA SORE HARI
(Pukul: 15.30-17.30 WIB)

HARI	PELAJARAN	PENGAJAR/BADAL	WAKTU
Senin	1) Tadarus 2) Mewarnai Gambar Islami 2) Baca dan Tulis Iqra	Seluruh Pengajar	1) 15:30 – 16:00 2) 16:00 – 16:20 3) 16:20 – 17:30
Selasa	1) Tadarus 2) Akhlak/Doa Sehari-hari 2) Baca dan Tulis Iqra	1) Seluruh Pengajar 2) Mia Wati 3) Seluruh Pengajar	1) 15:30 – 16:00 2) 16:00 – 16:20 3) 16:20 – 17:30
Rabu	1) Tadarus 2) Baca dan Tulis Iqra	Seluruh Pengajar	1) 15:30 – 16:30 2) 16:30 – 17:00
Kamis	1) Praktik Ibadah 2) Hafalan Doa Sehari-hari dan Surat Pendek	Seluruh Pengajar	1) 15:30 – 16:30 2) 16:30 – 17:00
Jum'at	1) Menulis Hijaiyah 2) Bahasa Inggris/B.Arab 3) Senam Sehat Santri	1) Maesa Adiansyah 2) Siti Nurchalimatusa'adah 3) Siti Nurchalimatusa'adah	1) 15:30 – 16:30 2) 16:30 – 17:00 3) 17:00 – 17:30
Sabtu	Libur		
Minggu	Libur		

Tabel 4.5
JADWAL JAM BELAJAR SANTRI PADA MALAM HARI
(Pukul: 18.30-21.00)

HARI	PELAJARAN	PENGAJAR/BADAL	WAKTU
Senin	1) Baca Iqra dan Al-Qur'an 2) Bahasa Arab	1) Seluruh Pengajar 2) Arif Rachman Hasyim	1) 18:30 – 19:30 2) 19:30 – 20:00
Selasa	1) Baca Iqra dan Al-Qur'an 2) Bahasa Inggris	1) Seluruh Pengajar 2) Siti Nurhayatulisma	1) 18:30 – 19:30 2) 19:30 – 20:00
Rabu	1) Tajwid 2) Kitab Balbuminan	1) Siti Nurhayatulisma 2) Siti Elis Ismail	1) 18:30 – 19:30 2) 19:30 – 20:00
Kamis	Kautsaran/Tahlilan/Yasinan	Seluruh Pengajar	18:30 – 19:30
Jum'at	1) Praktik Ibadah	1) Seluruh pengajar	1) 18:30 – 19:30

	2) Akhlak/Mahfudzot 3) Kesenian (Marawis, Qasidah, Hadroh)	2) Siti Nurhayatulisma 3) Siti Nurchalimatusa'adah	2) 19:30 – 20:00 3) 20:00 – 21:00
Sabtu	Libur		
Minggu	1) Baca Iqra dan Al-Qur'an 2) Setoran Hafalan	Seluruh Pengajar	18:30 – 20.00

B. Desain Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM

Dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak di Majelis Ta'lim Banatul'aini

Peneliti akan memaparkan secara lengkap mengenai data yang ditemukan dari proses penelitian. Di dalam poin ini juga akan digambarkan mengenai temuan selama proses penelitian. Di mana data yang dipaparkan berupa cuplikan wawancara dengan informan dan pengamatan mendalam yang diterjemahkan oleh peneliti dalam bentuk teks naratif. Serta dokumentasi yang berguna sebagai pendukung deskripsi laporan penelitian ini, yakni dokumen dari sekolah, disajikan oleh peneliti dalam teks naratif. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara peserta didik mempunyai sangat dan motivasi dalam membaca al-quran sedangkan yang berbeda tergantung pada tahapan umur yang sedang di alami oleh peserta didik tersebut.

Di dalam pemaparan data dan penemuan fenomena ini, peneliti akan mengungkapkan dengan cara deskripsi teks. Di samping itu peneliti juga akan menggunakan referensi berbagai sumber sebagai bahan triangulasi data. Sedangkan alur pemaparan data, peneliti sajikan sesuai urutan fokus penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Desain Penelitian Pembelajaran Edutainment Berbasis Paikem Dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim Banatul'aini

Pada saat sekarang ini, sistem pendidikan selalu mengembangkan model pembelajaran dengan sebaik dan seefektif mungkin agar bisa membantu para pengajar atau guru dalam menyampaikan pembelajaran. Dari banyaknya model pembelajaran salah satunya yaitu model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM (pembelajaran aktif, efektif, inovatif dan menyenangkan).

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam suatu kegiatan pembelajaran. Seorang guru untuk dapat melaksanakan tugasnya secara profesional harus mampu memahami dan memiliki keterampilan yang memadai dalam memilih dan mengembangkan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran akan membuat peserta didik lebih menguasai materi dan diharapkan mampu meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik. (Yudha Chrisnaji Banindra, Evayenny 2021:67) Model pembelajaran edutainment merupakan suatu model yang pembelajaran berbasis kompetensi yang aktif dan efisien. Edutainment adalah suatu proses pembelajaran yang didesain sedemikian rupa sehingga muatan pendidikan dan hiburan dapat dikombinasikan secara harmonis, sehingga pembelajaran lebih

menyenangkan, pembelajaran yang menyenangkan biasanya dilakukan dengan humor atau permainan (game), bermain peran (role play) dan demonstrasi, tetapi dapat juga dengan rasa senang, dan mereka menikmatinya.(Moh 2011:17)

Metode pembelajaran yang dirancang melalui suatu prinsip permainan berbasis PAIKEM. PAIKEM yaitu singkatan dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. PAIKEM merupakan suatu pendekatan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran dan media pengajaran yang sesuai dan disertai penataan lingkungan sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Selain itu, PAIKEM juga memungkinkan siswa melakukan kegiatan beragam untuk mengembangkan karakter dalam bersikap, mengembangkan pemahaman, dan keterampilannya sendiri secara benar dan tanggung jawab. Dalam pembelajaran Metode PAIKEM, seorang guru mau tidak mau harus berperan aktif, proaktif dan kreatif untuk mencari dan merancang media atau bahan ajar alternatif yang mudah, murah dan sederhana. Tetapi tetap memiliki relevansi dengan tema mata pelajaran yang sedang dipelajari siswa. Para guru dapat memilih dan merancang media pembelajaran alternatif dengan menggunakan berbagai sumber lainnya, seperti bahan baku yang murah dan mudah di dapat, seperti bahan baku kertas atau plastik, tumbuh-tumbuhan, kayu dan sebagainya, guna memotivasi dan merangsang proses pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.(Mohammad 2017:139)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada kepala Majelis Ta'lim Banatul'aini Ustadzah Siti Elis Nurdjaeni Ismail mengenai desain pembelajaran model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM yang telah penulis terapkan di Majelis Ta'lim Banatul'aini.

“Menurut saya desain model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM sudah terlihat hasilnya, walaupun belum begitu lama diterapkan, karena ibu lihat semua peserta didik ada keinginan untuk mengikuti pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM, karena perhatian mereka lebih tertuju kepada desain model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM yang pada akhirnya akan meningkatkan minat belajar al-quran mereka”. (Siti Elis 2021)

Pembelajaran yang menyenangkan, gembira merupakan suatu pembelajaran tanpa adanya tekanan bagi peserta didik. PAIKEM suatu pendekatan pembelajaran yang bisa memungkinkan peserta didik untuk melakukan kegiatan yang beragam macamnya supaya peserta didik bisa untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan pemahamannya dengan menekankan belajar sambil bekerja, sedangkan guru diharapkan untuk menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar seperti memanfaatkan lingkungan supaya desain model pembelajaran tersebut lebih menjadi menarik, menyenangkan dan efektif. PAIKEM sebagai pembelajaran konvensional tentu saja tidak lagi terkesan negatif, justru akan lebih baik. PAIKEM dianggap oleh guru sebagai pembelajaran yang

mudah direalisasikan dalam pembelajaran di kelas bahkan setiap hari.(Bangun Munte 2015:157)

PAIKEM merupakan metode pembelajaran yang terfokus pada empat hal yaitu aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dimana aktif yaitu berupa suasana yang diciptakan oleh guru supaya peserta didik tersebut bisa aktif bertanya, inovatif dimana dalam menggunakan hal-hal yang baru untuk dimanfaatkan, namun kreatif merupakan suatu upaya atau usaha guru dalam menciptakan kegiatan belajar yang beragam yang sesuai dengan kemampuan dimiliki peserta didik sedangkan efektif merupakan suatu hal yang memanfaatkan waktu yang tersedia serta suasana belajar yang menyenangkan. Paikem mempunyai untuk membuat lingkungan belajar yang menyenangkan dengan menyiapkan pembelajaran supaya peserta didik bisa mengembangkan keterampilan yang dimilikinya, sikap dan pemahaman dari berbagai sumber dan alat bantu belajar agar proses pembelajaran bisa lebih menarik, menyenangkan dan efektif dan peserta didik bisa memperoleh pengetahuan serta sikap untuk kehidupannya di masa yang akan datang.

Adapun pelaksanaan metode PAIKEM penulis membaginya ke dalam dua tahapan diantaranya yaitu

a. Tahapan persiapan

Pada tahapan persiapan semuanya akan berpusat kepada peserta didik dimana guru akan membuat persiapan mengajar dengan

menerapkan asas fleksibilitas. Lalu guru melayani semua perbedaan yang ada pada setiap individu.

b. Tahapan proses

Sedangkan pada tahap proses guru akan mendengarkan setiap pendapat peserta didik yang mana setiap anak mempunyai karakter dan keinginan yang berbeda-beda dengan cara menggunakan bermacam-macam sumber belajar dalam model PAIKEM sehingga nantinya akan merangsang keberanian dari setiap peserta didik untuk menyatakan dan menanyakan sesuatu. Jadi semuanya tersebut akan dilakukan pertanyaan terbuka, menantang dan produktif. Adapun pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik hendaknya bisa mengembangkan pola pikir dari siswa tersebut yang pada akhirnya nanti akan memberikan hasil terbaik dan memberikan umpan balik bagi peserta didik, peserta didik bisa memajukan hasil dari karyanya kompetitif dan kooperatif. Karena setiap peserta didik mempunyai perbedaan potensi satu dengan yang lainnya yang mampu untuk mewujudkan rasa saling menghargai dan kerja sama yang baik antar peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran *eduatainment* berbasis PAIKEM penulis menggunakan metode yang digunakan media pembelajaran pembantu. Kemudian permainan kartu dipilih karena murah dan mudah digunakan serta menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik yang aktif dan menyenangkan. Media kartu akan memodifikasi permainan kartu

yang biasanya dimainkan oleh peserta didik yang tiap kali membawa permainan gambaran ketika sedang mengaji untuk bermain bersama dengan temannya dengan materi baca alquran yang diterapkan di Majelis Ta'lim Banatul'aini.

Analisis materi pembelajaran yang diterapkan. Pada tahap ini pemilihan materi membaca dan menghafal al-qur'an dipilih karena dalam kegiatan mengaji al-quran merupakan salah satu program yang sangat bagus dalam lingkungan masyarakat. Dengan banyaknya jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran baca al-qur'an tersebut lama kelamaan akan membutuhkan media pembelajaran yang efektif serta menyenangkan yang bisa dimainkan secara bersama-sama oleh peserta didik. Sedangkan materi yang di ajarkan antara lain nama surat, jumlah surat, nomor surat, hafalan ayat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik. peserta didik memiliki semangat dan motivasi yang kuat dalam membaca al-quran tergantung pada umur yang sedang dialami peserta didik. Peserta didik merasakan kesulitan ketika menghadapi temannya yang memiliki karakter sesuai dengan rentan umur serta sikap yang berbeda-beda. Jadi penggunaan media kartu dalam belajar al-qur'an pada penelitian ini yang diterapkan untuk peserta didik dengan gaya belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Pemanfaatan media permainan digunakan sebagai alat pendukung dalam proses menghafal al-Quran pada anak, salah satu media permainan

yang bisa dimanfaatkan yaitu permainan kartu. Media permainan kartu yang termasuk kedalam permainan media cetakan. Media yang dipilih karena biaya pembuatan yang murah, kemudahan penggunaan dan sesuai dengan pelaksanaan materi tentang membaca al-quran.

Dalam bermain kartu peneliti mendesain dengan menyesuaikan ketertarikan peserta didik akan permainan kartu yang sering mereka mainkan ketika sedang menunggu giliran untuk membaca al-quran. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian serta minta peserta didik terhadap proses pembelajaran membaca al-quran lebih menyenangkan dengan permainan kartu yang mengandalkan keaktifan peserta didik. Ilustrasi digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam menghafal ayat Al-Qur'an.

Sedangkan dalam penerapan pembelajaran PAIKEM langkah-langkah yang akan dicapai antara lain sebagai berikut:

a) Pembelajaran Aktif

Pembelajaran yang aktif akan terpenuhi dalam penggunaan kartu tersebut berupa keikutsertaan peserta didik dengan saling memegang satu kartu dan mengjikkannya kepada teman didekatnya. Dengan demikian hal tersebut dilakukan supaya peserta didik terlibat dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan membiasakan pembaca al-quran berdasarkan kartu yang di uji oleh teman dekatnya. Cara tersebut akan menarik minat peserta didik untuk membaca Al-Qur'an.

b) Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran inovatif yang diterapkan peserta didik dengan menggunakan kartu merupakan suatu hal yang baru dan bisa menciptakan suasana yang menyenangkan serta bisa meningkatkan interaksi antara guru dengan peserta didik.

c) Pembelajaran Kreatif

Dengan menggunakan kartu pada saat belajar Al-Qur'an merupakan salah satu momen dimana peserta didik akan terus mencoba melakukan permainan dengan mengurutkan kartu secara bersamaan tanpa harus dibimbing oleh guru. Hal tersebut sama dengan tahap persiapan pada proses belajar dengan mengedepankan rencana belajar sesuai dengan cara bermain kartu supaya belajar jadi tidak membosankan.

d) Pembelajaran Efektif

Belajar dengan menggunakan kartu juga akan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan belajar Al-Qur'an. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan peserta didik yang menyatakan bahwa:

“Selama ini saya masih belajar iqra’ saja, tetapi setelah saya mengikuti model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM saya sudah lanjut ke Al-Quran. Akhir-akhir ini saya sedang minat belajar Al-Quran menggunakan model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM. Dan alhamdulillah pada saat sekarang ini saya sudah lancar membaca Al-Qur’an”.(Hafidz 2021)

e) Pembelajaran Menyenangkan

Penghafalan belajar Al-Qur'an yang didapatkan dengan menggunakan kartu terwujud pada suasana belajar yang menyenangkan. Hal tersebut bisa diperkuat dengan pernyataan guru yang menyatakan bahwa penggunaan media membuat belajar menjadi lebih sempurna dan menyenangkan. Hal tersebut terlihat dari gambar sebagai berikut:



Adapun berdasarkan teori yang di tawarkan oleh Briggs pada kerangka berpikir bahwa desain pembelajaran berbasis edutainment antara lain sebagai berikut:

a. Penentuan Tujuan Pembelajaran

Tujuan awal dalam pembelajaran ini yaitu agar dapat meningkatkan minat baca Al-Quran peserta didik di Majelis Ta'lim Banatul'aini. Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Mia Wati di Majelis Ta'lim Banatul'aini bahwa:

“sebenarnya para peserta didik sudah diberikan pembelajaran mengenai membaca Al-Qur'an namun masih banyak peserta didik tersebut yang terlihat kurangnya minat belajar Al-Quran peserta didik dan disini peserta didik lebih menyukai dan mementingkan untuk bermain game online dibandingkan membaca Al-Quran”. (Mia 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru yang telah dijelaskan di atas dari pernyataan ustadzah mia wati, peserta didik sudah diarahkan dan diberikan pembelajaran untuk belajar Al-Qur'an tetapi karena sebagian peserta didik bosan dan jenuh dengan metode pembelajaran yang di berikan oleh ustadzah membuat mereka lebih suka bermain hp seperti bermain game online dan melihat tiktok dibandingkan untuk belajar Al-Qur'an. Hal ini sangat jelas terlihat bahwa peserta didik merasa bosan dengan model pembelajaran Al-Qur'an yang diberikan ustadzah. Jadi hal ini bertujuan dalam menentukan model pembelajaran yang diterapkan oleh ustadzah dalam

proses belajar mengajar Al-Qur'an. Langkah selanjutnya setelah penentuan tujuan yaitu menentukan rincian tujuan.

b. Perincian Tujuan

Berdasarkan dari penentuan tujuan di atas, penulis bisa melihat dan mengamati bahwa peserta didik tersebut lebih menyukai sesuatu yang memacu adrenalin atau tantangan yang membuat peserta didik tidak jenuh dan membosankan dalam suatu kegiatan. Jadi sangat terlihat bahwa setiap peserta didik mempunyai sebuah keterampilan yang bisa merubah mereka ke arah yang lebih baik, hal tersebut juga harus berdampingan dengan model pembelajaran yang tidak membuat peserta didik tersebut bosan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala Majelis Ta'lim Banatul'aini bahwa:

“Disini saya melihat peserta didik memang lebih menyukai bermain game online dibandingkan membaca Al-Quran, sangat terlihat jelas bahwa pada saat belajar Al-Quran peserta didik jarang memperhatikan serta banyak bermain-main dibandingkan memperhatikan ustadzah yang sedang menjelaskan dan menerangkan.”(Siti Elis 2021)

Dalam hasil wawancara di atas bahwa rincian tujuan yaitu suatu proses yang memudahkan penulis dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik pada saat mengikuti proses belajar Al-Qur'an. Diharapkan nantinya pembelajaran tersebut adanya perubahan dengan model pembelajaran yang lain.

c. Rumusan Tujuan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala Majelis Ta'lim Banatul'aini bahwa rumusan tujuan dalam satu kalimat pernyataan dari kepala Majelis Ta'lim dan guru di Majelis Ta'lim Banatul'aini yang mana terdapat atau mengandung beberapa kemampuan apa dan tingkat kemampuan peserta didik yang harus dimiliki oleh peserta didik selama dalam proses belajar salah satunya belajar Al-Qur'an, yang mana menurut penulis dilihat dari penentuan tujuan dan rincian tujuan bahwa peserta didik tersebut akan lebih termotivasi dan semangat untuk belajar jika ustadzah yang mengajarkan pelajaran Al-Qur'an tersebut mempunyai ide atau model pembelajaran yang bisa membangkitkan semangat belajar mereka. Dari tingkat kemampuan dan kemampuan apa yang mereka miliki, jelas mereka lebih suka bermain hp seperti bermain game online, dari kegemarannya bermain game online dalam belajar peserta didik pasti akan lebih termotivasi dan semangat pada saat belajar Al-Quran.

Jadi dengan demikian penulis ingin mencoba menerapkan model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM terhadap minat belajar Al-Qur'an peserta didik tersebut.

d. Analisis Tujuan

Analisis tujuan akan dilakukan supaya tujuan yang sebelumnya dianggap sering ditemukan sebuah kegagalan yang mana awalnya selama ini proses belajar masih konvensional yang bersifat monoton

yang hanya menggunakan metode ceramah sehingga minat dan ketertarikan peserta didik rendah. Oleh karena itu menimbulkan kecenderungan peserta didik mengalami kebosanan dan rasa jenuh dalam belajar, hal ini menyebabkan tidak adanya aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar secara maksimal. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak di Majelis Ta'lim Banatul'aini.

e. Penyiapan Evaluasi Hasil Belajar

Setelah melakukan penentuan, perincian tujuan, rumusan tujuan dan analisis tujuan. Langkah selanjutnya yang akan penulis lakukan yaitu menyiapkan evaluasi hasil belajar yang mana kegiatannya dilakukan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Penyiapan evaluasi hasil belajar yang diterapkan seharusnya mengarah kepada perkembangan peserta didik. Dalam merancang model pembelajaran untuk peserta didik hendaknya ustadzah bisa menentukan dengan cepat, evaluasi apa yang dirancang untuk peserta didik yang harus berbeda dengan model pembelajaran sebelumnya.

Selanjutnya ustadzah juga perlu diperhatikan terhadap perubahan kondisi dan situasi belajar yang menuntut daya tanggap yang berbeda karena pada dasarnya tujuan evaluasi yaitu untuk mengetahui sejauhmana daya tangkap peserta didik terhadap model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM. Oleh karena itu penerapan evaluasi

yang tepat akan menghasilkan informasi yang tepat terhadap kemampuan daya tanggap dan minat belajar dari peserta didik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ustadzah Isma pada saat wawancara, bahwa:

“Berdasarkan hasil nilai rapor siswa bahwa telah terlihat nilai belajar Al-Quran siswa banyak di bawah rata-rata, hal ini juga disebabkan oleh belum termotivasinya peserta didik untuk belajar Al-Qur’an. Oleh karena itu seharusnya diadakan model pembelajaran yang membuat peserta didik lebih termotivasi dalam belajar, maka dari itu diperlukannya inovasi-inovasi baru dalam memberikan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan keinginan yang tinggi”.(Siti 2021)

Jadi pada setiap akhir pembelajaran pasti akan ada evaluasi atau penilaian yang didasarkan kepada perbuatan yang mana mencakup proses dan produk pembelajaran, yang mana sebuah pernyataan bahwa evaluasi merupakan proses dalam pembelajaran yang dilakukan secara sistematis digunakan untuk mengungkapkan kemajuan peserta didik secara individu untuk menentukan pencapaian hasil belajar dalam rangka pencapaian tujuan minat belajar dari peserta didik.

f. Skuens Dan Jenjang Belajar

Kegiatan yang dilakukan oleh pengajar di dalam kelas yang mana pada saat memulai pembelajaran pengajar memberikan salam kepada peserta didiknya, kemudian ustadzah menjelaskan materi yang akan

dipelajari. Pada pembelajaran kali ini, ustadzah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media, yaitu media lot atau penomoran, pada lot telah di ambil oleh masing-masing peserta didik, ustadzah memberikan sebuah pertanyaan mengenai Al-Qur'an dimana pertanyaan tersebut akan dijawab oleh peserta didik yang telah mendapatkan nomor lot tadi, nomor lot 1 akan menjawab pertanyaan yang pertama, dan jika peserta didik tidak bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta didik tersebut akan disuruh untuk membaca Al-Qur'an sebanyak 1 halaman persoal, begitu juga untuk selanjutnya.

Berdasarkan cara yang telah di terapkan di atas, peneliti menganggap bahwa dengan cara ini peserta didik termotivasi untuk belajar mengenai Al-Qur'an sehingga peserta didik akan rajin membaca dan memahami mengenai pembelajaran al-quran.

Selanjutnya model edutainment dengan bentuk mini game pembelajaran dimulai dengan memberi salam dan memberikan semangat kepada peserta didik, kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. Kemudian guru membagikan potongan-potongan keterangan ayat kepada peserta didik. guru menjelaskan jika peserta didik harus mampu mencari pasangan dari potongan materi yang telah diberikan pada peserta didik yang lain. Kemudian secara berhamburan peserta didik berlarian untuk mencari pasangan materi dari kertas yang dibawanya. Jika sudah, maka guru membahasnya secara bersama-

sama. Tak lupa, guru selalu menanyakan ibrah apa yang bisa diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam materi ini. Peserta didik nampak bahagia bisa belajar sambil bermain seperti ini.

Dari pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM dikatakan aktif karena disana peserta didik turun berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran belajar Al-Qur'an melalui proses membimbing, mengembangkan dan mengarahkan potensi dasar peserta didik.

g. Penentuan Kegiatan Belajar

Setelah melakukan tindakan terhadap kegiatan yang akan penulis lakukan, maka terlebih dahulu harus menentukan bentuk kegiatan belajar apa yang diinginkan oleh peserta didik supaya tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai. Model Pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM yang penulis terapkan tersebut berhubungan dengan media yang akan diterapkan. Disini penulis menerapkan media game online kepada peserta didik.

Game mini yang peneliti ciptakan seperti halnya yang telah penulis jelaskan di atas, disini penulis menggunakan penomoran lot, serta penulis juga menggunakan game tebak ayat atau memberikan sebuah kertas dengan potongan-potongan ayat yang harus dilanjutkan oleh peserta didik dengan kata kunci potongan ayat yang tertulis di dalam kertas tersebut.

h. Monitoring Pelaksanaan Kegiatan Yang Direncanakan

Setelah penulis melakukan beberapa langkah-langkah tersebut, maka penulis akan melakukan monitoring dan pengawasan terhadap kegiatan yang direncanakan, supaya dapat teridentifikasi kegagalan dan keberhasilan tingkat mengajar.

Penulis melakukan dan menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan yang efektif dan merencanakan berbagai tindakan yang diperlukan, dan mendorong diskusi mengenai kemajuan dari penerapan pembelajaran model edutainment berbasis PAIKEM bersama para guru, mengetahui bahwa proses pembelajaran yang dibuat sesuai dengan yang direncanakan, serta memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran.

Monitoring pelaksanaan kegiatan yang direncanakan yaitu kegiatan monitoring yang menyertakan proses pengumpulan, penganalisisan, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Fokus kegiatan monitoring pelaksanaan kegiatan yang direncanakan ada pada kegiatan dan tingkat capaian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Monitoring pelaksanaan kegiatan yang direncanakan berkaitan dengan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengidentifikasian tindakan untuk

memperbaiki kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Pelaksanaan pembelajaran perlu memperhatikan aspek guru dan aspek peserta didik sebagai pelaksanaan proses belajar. Terdapat hal yang harus diperhatikan oleh guru sehingga pelaksanaan pembelajaran PAIKEM tepat, diantaranya memahami sifat yang dimiliki anak yang pada dasarnya anak memiliki sifat rasa ingin tahu dan berijaminasi, sifat ini merupakan modal dasar bagi perkembangan sikap dan kreatif. Suasana pembelajaran yang ditunjukan guru dengan memuji anak karena hasil karyanya, guru mengajukan pertanyaan yang menantang dan guru yang mendorong anak untuk melakukan percobaan. Para siswa berasal dari lingkungan keluarga yang bervariasi serta memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Dalam PAIKEM perbedaan individual perlu diperhatikan dan harus mencerminkan dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya memanfaatkan perilaku siswa dalam pengorganisasian belajar yang mana siswa secara alami bermain berpasangan atau berkelompok dalam bermain, perilaku ini dapat dimanfaatkan dalam pengorganisasi belajar dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan kemampuan memecahkan masalah oleh karena itu tugas guru yaitu mengembangkan dengan sesering mungkin memberikan tugas dan mengajukan pertanyaan yang terbuka.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM sangat bagus dalam menanamkan minat belajar Al-Qur'an peserta didik. Dimana dengan menggunakan media berbasis PAIKEM sangat membantu peserta didik dalam proses belajar yang membuat peserta didik dalam belajar menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

C. Minat Belajar Al-Qur'an Anak di Majelis Ta'lim Banatul'aini Dengan Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM.

Pada zaman sekarang ini dalam kehidupan sehari-hari setiap peserta didik mempunyai minat dan kecenderungan yang berbeda-beda, yang mana minat tidak berarti timbul dengan sendirinya akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti peserta didik tidak akan mengembangkan minatnya terhadap sesuatu jika mereka belum pernah mengalaminya, peserta didik akan menerima jika informasi itu dipandang berguna dan membantu meningkatkan dirinya, minat peserta didik timbul jika sebuah mata pelajaran disajikan oleh orang yang berwibawa, informasi yang mudah dipahami oleh anak akan menarik minat mereka, peserta didik merasa dirinya mempunyai beberapa tingkat pilihan dan kurang tekanan, minat membaca mereka mungkin akan lebih tinggi, siswa yang lebih mampu secara intelektual dan fleksibel secara psikologis lebih tertarik kepada hal yang lebih kompleks.

Minat belajar Al-Qur'an merupakan aspek psikologis seseorang yang muncul perubahan kepada dirinya dalam beberapa aspek, seperti

gairah, keinginan, perasaan suka dalam melakukan proses perubahan sikap melalui berbagai macam kegiatan seperti mencari pengetahuan dan ketertarikan seseorang atau peserta didik semisal terhadap belajar membaca Al-Qur'an yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifannya dalam belajar baca Al-Qur'an. Peserta didik yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap belajar, pasti akan mempunyai minat yang tinggi terhadap belajar. Untuk mengetahui minat belajar Al-Qur'an peserta didik akan dijalani dengan menceritakan seberapa jauhnya keterkaitan peserta didik tersebut terhadap aktivitas atau situasi yang berhubungan dengan materi pelajaran dan peralatan. (Hakim:49)

Berhubungan dengan minat belajar Al-Qur'an menggunakan model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik 1 mengemukakan apa yang anda dapatkan selama mengikuti pelajaran Al-Qur'an menggunakan model edutainment berbasis PAIKEM.

“Selama saya belajar dengan menggunakan model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM saya bisa membaca alquran dengan lancar, dan saya juga sudah rajin membaca dan menghafal Al-Quran setiap hari. Karena sebelum saya mengikuti pembelajaran model edutainment berbasis PAIKEM saya merasa malas dan bosan mengikuti pelajaran Al-Quran, karena biasanya monoton”. (Khalisa 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bisa diketahui bahwa selama mengikuti proses pelajaran Al-Qur'an para peserta didik merasa lancar

membaca Al-Qur'an, dan mereka juga suka menghafal ayat Al-Qur'an. Dalam proses belajar mengajar minat memiliki peranan sebagai *motivating force*, yang mana sebagai kekuatan yang akan mendorong peserta didik untuk belajar. peserta didik yang berminat terhadap suatu pelajaran akan tetap tekun terhadap pelajaran, dia akan tetap terus mendorong untuk belajar dan selalu berusaha untuk mencaapi hasil yang memuaskan. Peserta didik yang mampu mengembangkan minat berarti bisa menguasai mata pelajaran tertentu dengan mencapai hasil yang memuaskan.(Slameto 2007:57)

Minat merupakan komponen yang penting, dimana belajar yang disertai minat besar kemungkinan akan mudah dalam mencapai tujuan yang telah diciptakan, serta dapat dipastikan akan memperoleh hasil yang memuaskan. Oleh karena itu demi kelancaran suatu kegiatan belajar mengajar seorang guru harus berusaha mengembangkan minat siswa terhadap belajar. Dalam usaha mengembangkan minat belajar, tidak cukup hanya mengandalkan kesadaran dari siswa itu sendiri, melainkan dari usaha seorang guru yang harus sungguh-sungguh memiliki keinginan yang kuat untuk mengembangkan minat belajar dengan tujuan mampu membantu peserta didik dalam belajar untuk mencapai hasil yang memuaskan, karena minat merupakan komponen yang penting dalam kehidupan pada umumnya dan dalam pendidikan pada khususnya.

Selanjutnya berhubungan dengan minat belajar Al-Qur'an menggunakan model pembelajaran *edutainment* berbasis PAIKEM, peneliti

melakukan wawancara dengan peserta didik 2 mengemukakan apa yang anda dapatkan selama mengikuti pelajaran Al-Quran menggunakan model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM.

“Selama ini saya masih belajar iqra’ saja, tetapi setelah saya mengikuti model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM saya sudah lanjut ke Al-Quran. Akhir-akhir ini saya sedang minat belajar Al-Quran menggunakan model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM. Dan alhamdulillah pada saat sekarang ini saya sudah lancar membaca Al-Qur’an”.(Hafidz 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa peserta didik mampu membaca Al-Qur’an dengan benar dan tahu panjang pendeknya bacaan serta tajwidnya. Jadi dengan menggunakan model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM bisa mengembangkan minat belajar Al-Qur’an. Peserta didik yang awalnya mereka malas dan bosan belajar Al-Qur’an dan sekarang mereka sudah minat dan tertarik belajar Al-Quran.

Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik ketiga yang mana mengenai minat belajar Al-Quran peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM.

“Setelah saya mengikuti proses belajar Al-Quran menggunakan model edutainment berbasis PAIKEM saya merasa senang dan semangat saat belajar, karena model pelajaran tersebut sangat menarik dan menantang, membuat suasana jadi kaya adem. Beda dengan sebelumnya saya merasa

bosan dan suka ngantuk saat belajar Al-Qur'an, dirumah saya tidak belajar Al-Qur'an, saya lebih memilih bermain game dan melihat tiktok. Tapi sekarang saya sudah minat belajar Al-Qur'an".(Atha 2021)

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa peserta didik sangat minat belajar Al-Qur'an setelah mereka mengikuti model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM. Dengan demikian proses belajar akan berjalan lancar bila disertai dengan minat belajar seseorang, sehingga dapat mempengaruhi kualitas belajar dalam pencapaian bidang-bidang tertentu khususnya dalam bidang belajar Al-Qur'an. Minat belajar merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas dapat disimpulkan minat belajar Al-Qur'an anak di Majelis Ta'lim Banatul'aini dengan model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM sangat bagus, karena setelah mereka belajar Al-Qur'an menggunakan model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM membuat para peserta didik menjadi lebih semangat belajar Al-Qur'an. Meskipun sebelumnya mereka tidak menyukai belajar Al-Qur'an dan mereka lebih suka menghabiskan waktu bermain keluar rumah, main game dan bermain tiktok yang membuat mereka lupa akan pelajarannya. Tetapi setelah adanya model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM membuat mereka lebih fokus terhadap belajar Al-Qur'an.

Keberhasilan pada proses pembelajaran tidak akan pernah terlepas dari bagaimana proses itu dijalankan. Minat belajar Al-Quran yang dimiliki oleh peserta didik tersebut tidak terlepas juga dari bagaimana peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mereka. Untuk memperoleh hasil yang semaksimal mungkin, model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM yang merupakan suatu pendekatan dalam proses pembelajaran perlu tetap diterapkan dalam proses pembelajaran di Majelis Ta'lim, karena seorang guru harus bisa meningkatkan kemampuannya dalam merencanakan, mengevaluasi dan melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru dan peserta didik di Majelis Ta'lim Banatul'aini dan jumlah responden yang di ambil menjadi sampel 25 orang peserta didik yang terdiri dari laki-laki berjumlah 12 dan perempuan berjumlah 13 yang dipilih secara acak (random) yang di ambil dari siswa yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an.

Pengolahan data pada statistik deskriptif dilakukan dengan menghitung nilai minimal, maksimal, rata-rata dan standar deviasi sehingga dapat diketahui nilai minimal maksimal rata-rata dan nilai standar deviasi.

Berdasarkan hasil rata-rata jawaban tertinggi pada lembar penilaian soal nomor 12 dengan nilai 4,1 dan rata-rata terendah adalah soal

nomor 15 dengan nilai 1,2. Standar deviasi tertinggi terdapat pada soal nomor 14 yang mana mendapatkan skor 1,12.

Soal nomor 12 yang menjadi rata-rata tertinggi dengan nilai 4,1 merupakan pernyataan tentang adanya siswa menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran baca al-quran. Hal ini membuktikan bahwa guru telah menerapkan model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan).

Soal nomor 15 menjadi rata-rata terendah menurut responden, pernyataan tersebut tentang peserta didik menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM. Jadi responden secara keseluruhan menilai bahwa penerapan model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan menjadi solusi terbaik dalam kegiatan belajar Al-Qur'an.

Standar deviasi adalah keragaman jawaban dari responden. Soal nomor 14 merupakan soal dengan standar deviasi tertinggi artinya pada soal nomor 14 responden menganggap bahwa saat guru sedang memberikan penjelasan, peserta didik antusias untuk memperhatikan. Jadi responden secara keseluruhan menilai bahwa penjelasan dari guru merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam persepsi peserta didik pada saat belajar Al-Qur'an menggunakan model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM.

Jadi peserta didik memiliki kesadaran akan pentingnya pembelajaran Al-Qur'an akan tetapi bisa jadi sikap mereka yang

sebelumnya malas dan bosan saat mengikuti pelajaran Al-Qur'an tidak didukung oleh model pembelajaran yang digunakan sebelumnya. Jumlah nilai minimal dari hasil penilaian responden yaitu 24 dan nilai maksimal sebesar 60 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 46.8000. rata-rata 46.8000 hampir mendekati nilai maksimal, dengan begitu dapat dijelaskan bahwa hasil dari penilaian siswa bahwa model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an peserta didik sudah mendukung proses pembelajaran baca Al-Qur'an peserta didik.

Setelah melihat hasil analisis data dari masing-masing teknik pengambilan data di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM dalam keadaan baik dan mendukung pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an. Namun kendala dalam pelaksanaan baca Al-Qur'an ini yaitu terletak pada pemberian materi atau model pembelajaran dari guru sehingga akan membuat peserta didik merasa bosan dan tidak termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an.

Sedangkan perbedaan kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media kartu pendekatan PAIKEM antara lain sebagai berikut:

Nama	Umur	Kemampuan peserta didik sebelum menggunakan kartu				Keterangan	
		Hafalan do'a sehari-hari dan surah pendek	Praktek Bahasa Arab		Manulis Hijaiyah		
			Iya	Tidak	Iya		Tidak
Afi Ati Kania	13 Thn	Sampai Al'Adiyat	Tidak		Tidak		Dalam metode pembelajaran peserta didik masih menggunakan cara yang belum efektif dalam pembelajaran, masih banyak peserta didik yang kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, banyak peserta didik yang merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung
Deta	16 Thn	Sampai Al 'Adiyat	Tidak		Iya		
Anjani	16 Thn	Sampai Alfiil	Tidak		Iya		
Nayla Erzal	16 Thn	Sampai Al-Bayyinah	Iya		Tidak		
Yoga	13 Thn	Sampai Attakatsur	Iya		Tidak		
Tatu Auliana Rahman	12 Thn	Sampai Alfiil	Tidak		Tidak		
Nayla Cahaya	12 Thn	Sampai Attakatsur	Tidak		Tidak		
Ica	12 Thn	Sampai Alkafirun	Iya		Tidak		
Atha Fathma Nabila	13 Thn	Sampai AlQuraish	Tidak		Tidak		
Sulistya	13 Thn	Sampai Attakatsur	Tidak		Tidak		
Kalisa Putri Safa	13 Thn	Sampai Al Humazah	Tidak		Tidak		
Tia Rahmawati	14 Thn	Sampai Al Humazah	Iya		Iya		
Andara amelinda	13 Thn	Sampai Attakatsur	Tidak		Iya		
M. Abdul Aziz	13 Thn	Sampai Al 'adiyat	Tidak		Tidak		
Hafiz	13 Thn	Sampai attakatsur	Tidak		Iya		
M. Eka Saputra	16 Thn	Sampai Albayyinah	Iya		Tidak		
Raka	12 Thn	Sampai Al fiil	Tidak		Tidak		
Bagas	12 Thn	Sampai Attakatsur	Tidak		Tidak		
Afrizal	16 Thn	Sampai Al alaq	Iya		Tidak		
Revldi	13 Thn	Sampai Al-attakatsur	Tidak		Tidak		
Febriani	13 Thn	Sampai Al 'Adiyat	Tidak		Tidak		
Bilal	12 Thn	Sampai Al	Tidak		Tidak		

		Kafirun			
M. Bahri	12 Thn	Sampai Alkafirun	Tidak	Tidak	
Khairul Anam	17 Thn	Sampai Al Bayyinah	Iya	Iya	
Maesa Adiansah	17 Thn	Sampai Al Alaq	Iya	Iya	

Berdasarkan tabel di atas peserta didik sebelum menggunakan kartu pada minggu pertama penerapan media, seperti yang terlihat pada tabel kemampuan peserta didik dengan kemampuan dan tingkat umur yang berbeda. Tetapi perbedaan itu terletak pada kesulitan pelajarannya. Jadi jelas terlihat kemampuan peserta didik sebelum menggunakan media kartu. Sedangkan kemampuan peserta didik sesudah menggunakan media kartu antara lain sebagai berikut:

Nama	Umur	Kemampuan peserta didik sesudah menggunakan kartu				Keterangan	
		Hafalan do'a sehari-hari dan surah pendek	Praktek Bahasa Arab		Manulis Hijaiyah		
			Iya	Tidak	Iya		Tidak
Afi Ati Kania	13 Thn	Sampai Al Fajr	Iya		Tidak		Dalam pembelajaran ini peserta didik telah melaksanakan pembelajaran secara efektif, peserta didik sudah tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan peserta didik tidak lagi bosan dan bermalas-
Deta	16 Thn	Sampai Al Lail	Iya		Iya		
Anjani	16 Thn	Sampai Al Lail	Tidak		Iya		
Nayla Erzal	16 Thn	Sampai Al Lail	Iya		Iya		
Yoga	13 Thn	Sampai Al-Alaq	Iya		Iya		
Tatu Auliana Rahman	12 Thn	Sampai As syamsi	Tidak		Tidak		
Nayla Cahaya	12 Thn	Sampai At-Tin	Iya		Tidak		
Ica	12 Thn	Sampai Al Lail	Iya		Tidak		
Atha Fathma Nabila	13 Thn	Sampai Al Fajr	Tidak		Iya		
Sulistya	13 Thn	Sampai Fajr	Iya		Iya		
Kalisa Putri Safa	13 Thn	Sampai As Syamsi	Iya		Iya		
Tia Rahmawati	14 Thn	Sampai Al Fajr	Tidak		Iya		
Andara amelinda	13 Thn	Sampai Al Lail	Tidak		Iya		

M. Abdul Aziz	13 Thn	Sampai Al Fajr	Iya	Tidak	malasan dalam belajar
Hafiz	13 Thn	Sampai Ad dhuha	Tidak	Iya	
M. Eka Saputra	16 Thn	Sampai 'Abasa	Iya	Iya	
Raka	12 Thn	Sampai Al Alaq	Iya	Tidak	
Bagas	12 Thn	Sampai Al-'Alaq	Tidak	Iya	
Afrizal	16 Thn	Sampai Al-Balad	Iya	Iya	
Revldi	13 Thn	Sampai Al 'Adiyat	Iya	Iya	
Febriani	13 Thn	Sampai Al Lail	Iya	Iya	
Bilal	12 Thn	Sampai Al Bayyinah	Iya	Tidak	
M. Bahri	12 Thn	Sampai Al-Qari'ah	Tidak	Iya	
Khairul Anam	17 Thn	Sampai As Syamsi	Iya	Iya	
Maesa Adiansah	17 Thn	Sampai 'Abasa	Iya	Iya	

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa setelah menggunakan media kartu sangat terlihat perubahan yang terjadi pada peserta didik. Yang mana kemampuan peserta didik mengalami kenaikan yang cukup signifikan serta berhasil dalam mencapai tujuan pelajaran Al-Qur'an. Hafalan Al-Qur'an sudah mulai berkembang, belajar bahasa arab dan penulisan hijaiyah makin berkembang. Peserta didik mampu untuk maju dan berkembang dari sebelumnya tidak mempunyai semangat pada saat proses belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan edutainment berbasis PAIKEM sangat membantu para peserta didik dalam proses belajar dan mengajar. Dengan menggunakan media kartu peserta didik menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses belajar Al-Qur'an. Minat belajar Al-Qur'an peserta didik

menjadi meningkat bahkan dijadikannya sebagai permainan yang bisa menjadikan manfaat dan dampak positif bagi diri mereka masing-masing.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan oleh penulis tentang Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM Dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim Banatul'aini, sebagaimana yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM sangat bagus dalam menanamkan minat belajar Al-Qur'an peserta didik. Dimana dengan menggunakan media berbasis PAIKEM sangat membantu peserta didik dalam proses belajar yang membuat peserta didik dalam belajar menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
2. Minat Belajar Al-Qur'an Anak di Majelis Ta'lim Banatul'aini Dengan Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM penerapan edutainment berbasis PAIKEM sangat membantu para peserta didik dalam proses belajar dan mengajar. Dengan menggunakan media kartu peserta didik menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses belajar Al-quran. Minat belajar Al-quran peserta didik menjadi meningkat bahkan dijadikannya sebagai permainan yang bisa menjadikan manfaat dan dampak positif bagi diri mereka masing-masing.

B. SARAN

Berdasarkan pemaparan di atas, maka saran dari penulis antara lain sebagai berikut:

1. Desain model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM sangat penting, karena itu kita sebagai pendidik hendaklah selalu menambah wawasan untuk selalu memberikan inovasi baru terhadap pelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Penerapan PAIKEM tidak akan berjalan dengan baik manakala tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai tak terkecuali di Majlis Ta'lim Banatul'aini oleh karena itu, diperlukan perhatian yang serius oleh pemangku kebijakan pendidikan untuk memberikan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran.
3. Keberhasilan pendidikan tidak akan tercapai, tanpa adanya kerjasama semua pihak, baik orang tua, lingkungan masyarakat, maupun pihak sekolah. Oleh karena itu, tugas dan tanggung jawab bersama dalam menjadikan pendidikan kita lebih baik dan dengan penerapan model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM akan lebih meningkatkan minat belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Wahid. 2009. *Dialog Agama Dan Masalah Pendangkalan Agama*. Jakarta: paramadina.
- Agus, Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: PUSTAKA PELAJAR.
- Amin, hadedari dkk. 2004. *Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Kompleksitas Global*. Jakarta: IRD PRESS.
- Atha. 2021. *Wawancara*. Jakarta.
- Daryanto, Syariful Karim dan Drs. 2017. *Pembelajaran Abad-21*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Gava Media.
- Dkk, Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam (Suatu Upaya Meng Efektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: Rosda Karya.
- Dr. Sugiono, Prof. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Ernita. 2012. "Ernita." *Pengaruh Internet Terhadap Prestasi Belajar*. Retrieved February 29, 2020 (<http://tita7ezer.blogspot.com>).
- Hafidz. 2021. *Wawancara*. Jakarta.
- Hakim, Nur. n.d. *Kerjasama Wali Murid Dengan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Hamruni. 2003. *Edutainment on the Active Learning Menggairahkan Kelas Dan Mengembangkan Partisipasi Mahasiswa*. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam IAIN SUKA.
- Hamruni. 2008. *Konsep Edutainment Dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta:

SUKSES Offset.

Hamruni. 2009. *Edutainment Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UIN Suka.

J, Meleong. Lexy. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jaja, Suteja. 2012. "Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan, Dan Faktor Eksternal Pada Penentuan Nilai Perusahaan." *Trikonomika* 8:78–89.

Kepala Majelis Ta'lim Banatul'aini, Siti Elis. 2020. *Wawancara*. Jakarta.

Khalisa. 2021. *Wawancara*. Jakarta.

M, Ngalim Purwanto. 1997. *Psikologi Pendidikan*. cet. ke-12. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mia, Wati. 2021. *Wawancara*. Jakarta.

Moh, Sholeh Hamid. 2011. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press.

Mohammad, Adnan. 2017. "Urgensi Penerapan Metode PAIKEM Bagi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Studi Keislaman* 3(1):139.

Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya.

Muhibbin, Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nana, Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesinda.

Nasional, Departemen pendidikan. 2002. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." 707.

Prawiradilaga, Dewi Salma. 2007. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

Prof, Haidar putra daulay. H. Dr. 2012. *PENDIDIKAN ISLAM Dalam Sistem*

- Pendidikan Nasional Di Indonesia*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Rahim, Ali. 2013. "Nahdlatul Ulama." *Jurnal Al Hikmah* XIV:176–78.
- S.Pd M.M, Bangun Munte. 2015. "Pengaruh Pendekatan PAIKEM Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Poliprofesi* X(1):157.
- Saripudin, Aip, and Isnaeni Yuningsih Faujiah. 2018. "Strategi Edutainment Dalam Pembelajaran Di Paud (Studi Kasus Pada Tk Di Kota Cirebon)." *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 4(1):129.
- Siti Elis, Kepala Majelis Ta'lim Banatul'aini. 2021. *Wawancara*. Jakarta.
- Siti, Nurhayatulisma. 2021. *Wawancara*. Jakarta.
- slameto. 1991. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2007. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- syuaeb, kursdi, abdul aziz. 2006. *Model Pembelajaran Efektif*. Bandung: pustaka bani qurays.
- Yudha Chrisnaji Banindra, Evayenny, Dyah Anungrat Herzamzam. 2021. "PENGARUH MODEL PAIKEM GEMBROT TERHADAP PEMBELAJARAN KOOPERATIF TYPE JIGSAW PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2(1):67.
- Yunus Mahmud, H. Prof. 2020. "Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli Dari Indonesia." Retrieved October 26, 2020




(<https://www.mypurohith.com/pengertian-pendidikan/>).



LAMPIRAN



FORM BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nurchalimatusa'adah Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 NIM : 15.13.00.10 Pembimbing : Dewi Anggraini, Lc.,M.A

No.	Hari/Tanggal	Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Sabtu, 11-Juli-2020	Bab I -Dilatar belakang tambahkan mengenai konsep pembelajaran edutainment atau menyenangkan dalam menumbukan minta belajar atau motivasi -Dilatar belakang juga tambahkan sarana dan prasarana di majlis ta'lim	
2.	Sabtu, 25-Juli-2020	Bab II -Tambahkan karakteristik minat belajar dari minat belajar al-qur'an -Dari tinjauan penelitian yang dimaksud adalah penelitian, skripsi atau jurnal yang membahas variabel yang sama dari yang diteliti	
3.	Minggu, 13-September-2020	Bab III -Dimetode penelitian ditambahkan mengapa memilih penelitian kualitatif -Untuk informan penelitian diganti dgn data primer&skunder -Untuk kisi-kisi instrumen dibuat indikator	

4.	Selasa, 29-Juni-2021	<p>Bab IV</p> <p>-Dari langkah-langkah belum menemukan mana penerapan paikem nya aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan dan apa yang dilakukan dengan edutainment dan apa yang dibuat peneliti kalau pake kartu mana gambar kartunya.</p> <p>-Point C disini jadi dikaitkan dengan hasil penelitian bukan hanya membahas mengenai hasil questioner yang dilakukan lihat teori minat</p>	
5.	Selasa, 14-September-2021	<p>Bab V</p> <p>-Kesimpulan belum sesuai dengan hasil</p>	

Pembimbing,



(Dewi Anggraini, Lc.,M.A)



UNUSIA
FORM BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nurchalimatusa'adah Program Studi : Pendidikan Agama Islam

NIM : 15.13.00.10

Pembimbing : Dr. HM. Mujib Qulyubi., S.Ag.,M.H

No.	Hari/Tanggal	Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat, 17-Juli-2020	Bab I <i>Ganti/Tambah</i> <i>pendahuluan</i>	<i>Mujib</i>
2.	Senin, 27-Juli-2020	Bab II <i>tambah</i> <i>Ref.</i> <i>ruv. dan</i>	<i>Mujib</i>
3.	Jumat, 18-September-2020	Bab III <i>siswa TALAQI</i>	<i>Mujib</i>
4.	Senin, 5-Juli-2021	Bab IV <i>siswa</i> <i>Perbaikan</i>	<i>Mujib</i>
5.	Kamis, 23-September-2021	Bab V <i>Talzin</i> <i>mu'awadzin</i>	<i>Mujib</i>

Pembimbing,

(Dr. HM. Mujib Qulyubi., S.Ag., M.H)

DAFTAR WAWANCARA

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Sejak kapan Majelis Ta'lim didirikan ?	Majlis Ta'lim Banatul'aini didirikan sejak tahun 1998 letak di Jln. Gang betet dalam Rt.004 Rw.001 No.12A keluarahan Tanah Sereal Kecamatan Tambora Jakarta Barat. Majelis Ta'lim ini merupakan tempat pengajian anak-anak diniah dan remaja setiap sore dan malam hari ba'da ashar dan ba'da maghrib ." Ustadzah Siti Elis Ismail
2.	Bagaimana menurut ibu mengenai model pembelajaran edutainment berbasis paikem yang telah penulis terapkan selama penelitian ini?	"Menurut saya desain model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM sudah terlihat hasilnya, walaupun belum begitu lama diterapkan, karena ibu lihat semua peserta didik ada keinginan untuk mengikuti pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM, karena perhatian mereka lebih tertuju kepada desain model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM yang pada akhirnya akan meningkatkan minat belajar al-quran

3.	<p>Apakah menurut ibu model pembelajaran edutainment berbasis paikem ini dapat menumbuhkan motivasi dan semangat peserta didik dalam belajar?</p>	<p>mereka”. Ustadzah Siti Elis Ismail</p> <p>“Ya, yang dilihat sekarang sangat termotivasi karna dengan adanya pembelajaran ini anak-anak gemar mengaji bahkan dengan adanya ide yang baru peserta didik meminta untuk melakukan metode pelajaran tersebut dahulu baru belajar Iqro dan Al-Qur’an.”</p> <p>Ustadzah Isma.</p>
4.	<p>Apakah ibu menginginkan model pembelajaran edutainment berbasis paikem diterapkan seterusnya di Majelis Ta’lim Banatul’aini?</p> <p>Apakah ada kemajuan dan perkembangan pada peserta</p>	<p>“Ya, jelas harus diterapkan karna yang dilihat sekarang dengan model pembelajaran ini membuat anak-anak semangat dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran dan senang belajar mengaji Al-Qur’an.” Ustadzah Isma</p> <p>“Alhamdulillah ya dilihat sekarang anak-anak jadi bisa membaca al-qur’an dengan</p>

5.	<p>didik berdasarkan yang ibu lihat setelah diterapkannya desain model pembelajaran edutainment berbasis paikem?</p> <p>Apa yang ananda dapatkan selama mengikuti pelajaran Al-Qur'an menggunakan Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM?</p>	<p>baik dan lancar tidak membuat anak-anak sibuk sendiri juga pada saat pelajaran jadi dengan adanya pembelajaran ini sangat bagus untuk dikembangkan.” Ustadzah Isma</p> <p>“Selama saya belajar dengan menggunakan model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM saya bisa membaca alquran dengan lancar, dan saya juga sudah rajin membaca dan menghafal Al-Quran setiap hari, arena sebelum saya mengikuti pembelajaran model edutainment berbasis PAIKEM saya merasa malas dan bosan mengikuti pelajaran Al-Quran, karena biasanya monoton”. Peserta didik 1 ananda khalisa.</p> <p>“Selama ini saya masih belajar iqra’ saja, tetapi setelah saya mengikuti model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM saya sudah lanjut ke Al-Quran. Akhir-akhir ini saya sedang minat belajar</p>
----	---	--

	<p>7. Bagaimana menurutmu selama belajar mengaji menggunakan model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM?</p>	<p>Al-Quran menggunakan model pembelajaran edutainment berbasis PAIKEM. Dan alhamdulillah pada saat sekarang ini saya sudah lancar membaca Al-Qur'an". Peserta didik 2 ananda Hafidz(Khalisa 2021)</p> <p>"Setelah saya mengikuti proses belajar Al-Quran menggunakan model edutainment berbasis PAIKEM saya merasa senang dan semangat saat belajar, karena model pelajaran tersebut sangat menarik dan menantang, membuat suasana jadi kaya adem. Beda dengan sebelumnya saya merasa bosan dan suka ngantuk saat belajar Al-Qur'an, dirumah saya tidak belajar Al-Qur'an, saya lebih memilih bermain game dan melihat tiktok. Tapi sekarang saya sudah minat belajar Al-Qur'an". Peserta didik 3 ananda Atha</p>
--	--	--

8.	Apakah ibu sebagai wali santri merasakan perubahan dari anak ibu setelah mereka mengikuti desain model pembelajaran edutainment berbasis paikem?	“Ya, ada perubahan karna pantas saja anak saya lebih suka dirumah sekarang ketimbang keluar dengan anak yang lain yang saya lihat dia sekarang suka membaca al-qur’an dan dia juga sudah jarang menggunakan handphone untuk bermain tiktok”. Wali santri ibu dari Khalisa.
----	--	--

SOAL Lot

1. Sebutkan nama-nama malaikat!

“Malaikat Jibril, Malaikat Mikail, Malaikat Israfil, Malaikat Izrail, Malaikat Munkar, Malaikat Nakir, Malaikat Rokib, Malaikat Atid, Malaikat Malik, Malaikat Ridwan.”

2. Sebutkan Rukun Islam!

“Dua Kalimat Syahadat, Sholat, Zakat, Puasa, Pergi Haji Jika Mampu Pergi.”

3. Sebutkan Rukun Iman!

“Percaya Kepada Allah, Percaya Kepada Malaikat, Percaya Kepada Kitab, Percaya Adanya Hari Kiamat, Percaya Qada dan Qadar.”

4. Sebutkan Surah An-Nas!

“qul a'ūzu birabbīn-nās, malikīn-nās, ilāhīn-nās, min syarril-waswāsil-khannās, allazī yuwaswisu fī ṣudūrin-nās, minal-jinnati wan-nās.”

5. Sebutkan dimana Al-Qur'an diturunkan!

“Di Gua Hira, Mekkah.”

6. Sebutkan sifat 20 bagi Allah!

“Wujud (Ada), Qidam (Awal), Baqa' (Kekal), Mukholafatul Lilhawaditsi (Berbeda dengan Makhluk Ciptaannya), Qiyamuhu Binafsihi (Berdiri Sendiri), Wahdaniyah (Tunggal), Qudrat (Berkuasa), Iradat (Berkehendak), 'Ilmun (Mengetahui), Hayat (Hidup), Sama (Mendengar), Bashar (Melihat), Kalam (Berfirman), Qadiran (Berkuasa), Muridan (yang maha Berkehendak), 'Aliman (yang maha Mengetahui), Hayyan

(yang maha Hidup), Sami'an (yang maha Mendengar), Bashiran (yang maha Melihat), Mutakalliman (yang maha Berfirman atau Berkata-kata)."

7. Sebutkan Asmaul Husna, minimal 10!

"Ar-rahman, Ar-rahiim, Al Malik, Al Quddus, As salaam, Al Mu'min, Al Muhaimin, Al 'aziz, Al jabbar, Al Mutakabbir."

8. Sebutkan contoh hukum bacaan Alif Lam Qomariah!

"Al Mu'min."

9. Sebutkan contoh hukum bacaan Alif Lam Syamsiah!

"As salaam."

10. Sebutkan 3 surah apa saja yang kamu bisa!

"An nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash."

11. Sebutkan Do'a Qunut!

"Allaahummahdinii fii man hadaiit, wa aafinii fii man aafaiit, wa tawallanii fi man tawallaiit, wa baarik lii fiimaa a'thaiit. Wa qinii syarra maa qadhaiit. Fa innaka taqdhii wa laa yuqdhaa 'alaiik. Innahu laa yadzillu maw waalaiit. Wa laa ya'izzu man 'adaaiit. Tabaarakta rabbanaa wa ta'aalaiit. Fa lakal-hamdu 'alaa maa qadhaiit, Astaghfiruka wa atuubu ilaik wa shallallahu 'ala sayyidina muhammadin nabiyyil ummuuyi wa 'alaa aalihii wa shahbihii wa sallam."

12. Sebutkan 25 Nabi!

“Nabi Adam, Idris, Nuh, Hud, Saleh, Ibrahim, Luth, Ismail, Ishaq, Ya'qub, Yusuf, Ayub, Dzulkifli, Syuaib, Yunus, Musa, Harun, Dawud, Sulaiman, Ilyas, Alyasa, Zakaria, Yahya, Isa dan Muhammad SAW.”

13. Sebutkan contoh hukum bacaan Idzar Halqi!

فَأَمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ

14. Sebutkan nama Ibu dari Nabi Muhammad SAW!

“Siti Aminah.”

15. Rukun iman yang ke tiga adalah iman kepada?

“Kitab-kitab Allah.”

16. Sebutkan nama Ayah dari Nabi Muhammad SAW!

“Abdullah.”

17. Sebutkan nama Kakek dari Nabi Muhammad SAW!

“Abdul Muthalib.”

18. Sebutkan nama Paman dari Nabi Muhammad SAW!

“Abu Thalib.”

19. Al-Qur'an di turunkan kepada?

“Nabi Muhammad SAW.”

20. Sebutkan doa Ibu dan Bapak beserta artinya!

“Allahummaghfirlii, waliwaalidayya, war hamhumma, kamaa robbayaanii shagiirroo. Walijami'il muslimina, walmuslimaati, walmu'miniina, wal mu'minaati, al ahyaa'i minhum wal amwati. roohimiina, walaa quwwata, illa biilaahi 'aliyyil adzim. Ya Allah, ampunilah semua dosa-dosaku dan dosa-dosa kedua orang tuaku, serta

berbelaskasihlah kepada mereka berdua seperti mereka berbelas kasih kepada diriku di waktu aku kecil.”

21. Sebutkan Mahfudzot “barang siapa bersungguh-sungguh, maka dapatlah ia”!

“Man Jadda Wa Jadda.”

22. Sebutkan arti dari Mahfudzot “Man Shobaro Dzofiro”!

“Barang siapa yang bersabar makan beruntunglah ia.”

23. Sebutkan nama-nama sahabat Rasulullah yang tergolong Khulafaur Rasyidin!

“Abu Bakar, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.”

24. Kelanjutan dari ayat berikut adalah inna a’thoina kalkautsar fasholli...

“Liobbika Wan har, inna syaa niaka huwal abtar.”

25. Sebutkan Tahiyat Akhir!

“At_Tahiyyaatul Mubaarakaatush Shalawaatuth Thoyyibaatulillaah. As_Salaamu’Alaika Ayyuhan Nabiyyu Wa Rahmatullaahi Wabarakaatuh, Assalaamu’Alaina Wa’Alaa Ibaadillaahishaalihiin. Asyhaduallaa Ilaaha Illallaah, Wa Asyhadu Anna Muhammad Rasuulullaah. Allaahumma Shalli’Alaa Muhammad, Wa’Alaa Aali Muhammad. Kamaa Shallaita Alaa Ibraahiim Wa Alaa Aali Ibraahiim. Wabaarik’Alaa Muhammad Wa Alaa Aali Muhammad. Kamaa Baarakta Alaa Ibraahiim Wa Alaa Aali Ibraahiim, Fil’Aalamiina Innaka Hamiidum Majiid.”

26. Kelanjutan dari ayat berikut adalah Min Syarril Waswaa si....

“waswaasil khonnaas.”

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim Banatul'aini

Nama : Afi Ati Kania

Umur : 13

Kelas : 8

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya	✓				
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar		✓			
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru	✓				
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung	✓				
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.				✓	
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru		✓			
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru					✓
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.		✓			
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang					✓
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an		✓			
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar		✓			
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan	✓				

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini						<input checked="" type="checkbox"/>
-----	--	--	--	--	--	--	-------------------------------------

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : Deta

Umur : 16

Kelas : 10

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya	✓				
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar	✓				
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru	✓				
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung		✓			
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.				✓	
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru	✓				
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru				✓	
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.		✓			
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang					✓
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an	✓				
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar	✓				
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan	✓				

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini		/				✓
-----	--	--	--------------	--	--	--	---

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : *Anjani*

Umur : *16*

Kelas : *10*

Jenis Kelamin : *Perempuan*

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya	✓				
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar		✓			
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru	✓				
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung		✓			
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.				✓	
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru	✓				
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru				✓	
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.	✓				
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang					✓
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an	✓				
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar	✓				
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan	✓				

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini						✓
-----	--	--	--	--	--	--	---

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : ..Nayla Frazal

Umur : ..16 tahun

Kelas : ..II

Jenis Kelamin : ..Perempuan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya	✓				
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar	✓				
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru	✓				
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung		✓			
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.				✓	
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru	✓				
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru				✓	
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.	✓				
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang					✓
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an	✓				
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar	✓				
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan	✓				

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini						<input checked="" type="checkbox"/>
-----	--	--	--	--	--	--	-------------------------------------

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : Yaya

Umur : 17

Kelas : 12

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya	✓				
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar	✓				
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru	✓				
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung		✓			
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.				✓	
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru		✓			
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru					✓
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.		✓			
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang	✓			✓	
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an	✓				
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar	✓				
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan	✓				

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini						✓
-----	--	--	--	--	--	--	---

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : *Tatu AULIANA Rahman*

Umur : *12*

Kelas : *SMP 1*

Jenis Kelamin : *Perempuan*

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya	✓				
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an			✓		
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar		✓			
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru		✓			
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung		✓			
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.			✓		
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru	✓				
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru		✓			
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.	✓				
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang		✓			
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an	✓				
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar		✓			
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan		✓			

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini			✓		
-----	--	--	--	---	--	--

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : Naita Cahaya

Umur : 12

Kelas : 6.

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya	✓				
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar	✓				
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru		✓			
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung		✓			
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.			✓		
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru	✓				
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru				✓	
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.		✓			
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang				✓	
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an		✓			
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar	✓				
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan	✓				

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini			✓		
-----	--	--	--	---	--	--

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : Siti Arie Fatul Faisyah (Cicha)

Umur : 12

Kelas : 6

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya	✓				
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar			✓		
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru	✓				
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung		✓			
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.		✓			
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru	✓				
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru			✓		
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.		✓			
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang	✓				
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an			✓		
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar		✓			
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan	✓				

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini				✓	
-----	--	--	--	--	---	--

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : Atha Fathma Nabilah

Umur : 13

Kelas : 8.

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya	✓				
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar	✓				
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru	✓				
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung		✓			
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.				✓	
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru	✓				
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru				✓	
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.		✓			
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang					✓
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an		✓			
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar		✓			
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan		✓			

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini						<input checked="" type="checkbox"/>
-----	--	--	--	--	--	--	-------------------------------------

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : *Sulistiqa*

Umur : *13*

Kelas : *B*

Jenis Kelamin : *Perempuan*

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya	✓				
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar	✓				
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru	✓				
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung	✓				
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.				✓	
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru	✓				
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru					✓
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.	✓				
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang					✓
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an	✓				
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar	✓				
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan	✓				

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini						✓
-----	--	--	--	--	--	--	---

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : *Khalisha Putri Shafa*

Umur : *13*

Kelas : *8*

Jenis Kelamin : *perempuan*

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya	✓				
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar	✓				
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru	✓				
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung		✓			
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.				✓	
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru	✓				
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru				✓	
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.		✓			
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang					✓
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an		✓			
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar		✓			
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan	✓				

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini						✓
-----	--	--	--	--	--	--	---

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : Tiya Panmawati

Umur : 14

Kelas : 8

Jenis Kelamin : perempuan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya	✓				
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar	✓				
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru	✓				
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung		✓			
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.				✓	
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru	✓				
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru				✓	
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.		✓			
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang		✓			
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an	✓				
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar	✓				
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan	✓				

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini						<input checked="" type="checkbox"/>
-----	--	--	--	--	--	--	-------------------------------------

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : *Andara Amelinda*

Umur : *13 Tahun*

Kelas : *1 SMP*

Jenis Kelamin : *Perempuan*

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya	✓				
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar	✓				
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru	✓				
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung			✓		
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.		✓			
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru	✓				
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru					✓
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.	✓				
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang					✓
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an		✓			
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar		✓			
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan	✓				

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini							✓
-----	--	--	--	--	--	--	--	---

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : *M. Abdul Azis*

Umur : *13*

Kelas : *7*

Jenis Kelamin : *Laki-Laki*

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya	✓				
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar	✓				
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru	✓				
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung		✓			
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.				✓	
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru		✓			
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru	✗			✓	
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.		✓			
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang				✓	
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an	✓				
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar		✓			
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan	✓				

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini						✓
-----	--	--	--	--	--	--	---

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : ... Hafidz

Umur : 13

Kelas : ... 7

Jenis Kelamin : ... Laki

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya		✓			
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar	✓				
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru	✓				
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung			✓		
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.					✓
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru		✓			
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru					✓
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.		✓			
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang					✓
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an	✓				
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar	✓				
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan		✓			

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
-----	--	-------------------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : *Muhammad Eka Saputra*

Umur : *16*

Kelas : *XI*

Jenis Kelamin : *Laki-Laki*

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya	✓				
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar	✓				
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru	✓				
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung	✓				
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.				✓	
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru		✓			
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru					✓
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.	✓				
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang					✓
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an	✓				
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar	✓				
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan	✓				

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini						✓
-----	--	--	--	--	--	--	---

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : *Raka*

Umur : *12*

Kelas : *6*

Jenis Kelamin : *laki-laki*

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya	✓				
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar	✓				
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru	✓				
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung	✓				
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.				✓	
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru	✓				
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru				✓	
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.					
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang	✓			✓	
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an	✓				
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar	✓				
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan	✓				

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini				<input checked="" type="checkbox"/>	
-----	--	--	--	--	-------------------------------------	--

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : Bagus

Umur : 12

Kelas : 6.

Jenis Kelamin : Laki-laki

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya	✓				
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar	✓				
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru	✓				
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung		✓			
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.				✓	
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru		✓			
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru				✓	
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.		✓			
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang				✓	
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an	✓				
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar		✓			
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan	✓				

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini				✓	
-----	--	--	--	--	---	--

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : ... AFFIZAL

Umur : 16

Kelas : ... X

Jenis Kelamin : ... Laki-laki

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya	✓				
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar	✓				
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru		✓			
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung		✓			
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.				✓	
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru	✓				
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru					✓
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.	✓				
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang			✓		
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an	✓				
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar	✓				
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan	✓				

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini						✓
-----	--	--	--	--	--	--	---

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : REVALDI

Umur : 13

Kelas : 1 SMP

Jenis Kelamin : laki

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya	✓				
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar	✓				
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru	✓				
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung	✓				
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.		✓			
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru	✓				
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru	✓				
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.		✓			
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang	✓				
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an			✓		
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar		✓			
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan	✓				

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
-----	--	-------------------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : *YUGA*

Umur : *13*

Kelas : *7*

Jenis Kelamin : *Laki-laki*

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya	✓				
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar	✓				
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru		✓			
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung		✓			
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.				✓	
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru	✓				
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru					✓
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.	✓				
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang		✓			
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an	✓				
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar	✓				
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan	✓				

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini						✓
-----	--	--	--	--	--	--	---

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : ... Bilal

Umur : 12 tahun

Kelas : 6.5d

Jenis Kelamin : laki-laki

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya		✓			
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar	✓				
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru		✓			
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung			✓		
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.					✓
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru	✓				
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru					✓
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.		✓			
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang					✓
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an		✓			
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar		✓			
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan		✓			

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini						✓
-----	--	--	--	--	--	--	---

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : *Muhammad Bahsi*

Umur : *12*

Kelas : *6*

Jenis Kelamin : *laki-laki*

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya	✓				
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar	✓				
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru	✓				
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung		✓			
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.				✓	
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru		✓			
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru				✓	
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.		✓			
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang				✓	
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an	✓				
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar		✓			
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan	✓				

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini						✓
-----	--	--	--	--	--	--	---

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : ... *choirul anam*

Umur : ... *17*

Kelas : ... *XII*

Jenis Kelamin : ... *laki-laki*

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya	✓				
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar	✓				
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru		✓			
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung		✓			
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.				✓	
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru	✓				
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru					✓
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.	✓				
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang			✓		
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an	✓				
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar	✓				
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan	✓				

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini						✓
-----	--	--	--	--	--	--	---

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen Penelitian Model Pembelajaran Edutainment Berbasis PAIKEM
dalam Menanamkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Majelis Ta'lim
Banatul'aini

Nama : Maesa Adiansyah

Umur : 17 Tahun

Kelas : XII

Jenis Kelamin : Laki-Laki

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran ini	✓				
2.	Saya merasa pembelajaran ini lebih menarik dari biasanya	✓				
3.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan proses baca Al-Qur'an	✓				
4.	Saat belajar saya sering menginginkan bacaan Al-Qur'an saya menjadi benar	✓				
5.	Saya selalu mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru	✓				
6.	Saya sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung	✓				
7.	Saya melanggar peraturan main yang sedang dilakukan dalam pembelajaran.				✓	
8.	Saya menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat agar bisa menjawab pertanyaan guru	✓				
9.	Saya sering tidak mendengarkan guru				✓	
10.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang dan antusias.	✓				
11.	Saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an sekarang				✓	
12.	Saya menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an	✓				
13.	Saya membaca Al-Qur'an menjadi semakin sering dan lancar	✓				
14.	Saat guru sedang memberikan penjelasan, saya antusias untuk memperhatikan	✓				

15.	Saya menjadi lebih malas dalam belajar membaca al-quran sejak pembelajaran ini				✓	
-----	--	--	--	--	---	--

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang Setuju (KS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Dokumentasi Kegiatan Majelis Ta'lim Banatul'aini



Senam Sehat Santri



Apersepsi



Praktik Sholat



Khataman Iqro'



Belajar Tajwid



Tadarus



Belajar Membaca Al-Qur'an Dipadu Oleh Guru



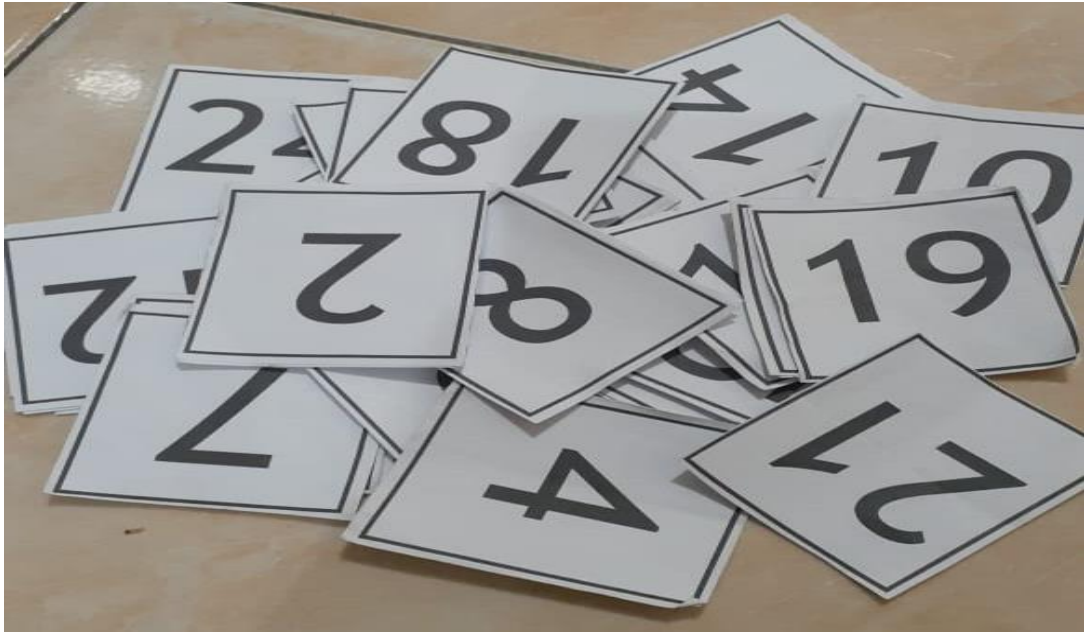
Belajar dengan metode ceramah dan mencatat point-point terpenting



Belajar Bahasa Arab Imla



Belajar menyimak video melalui film pendek animasi



Numerasi Soal



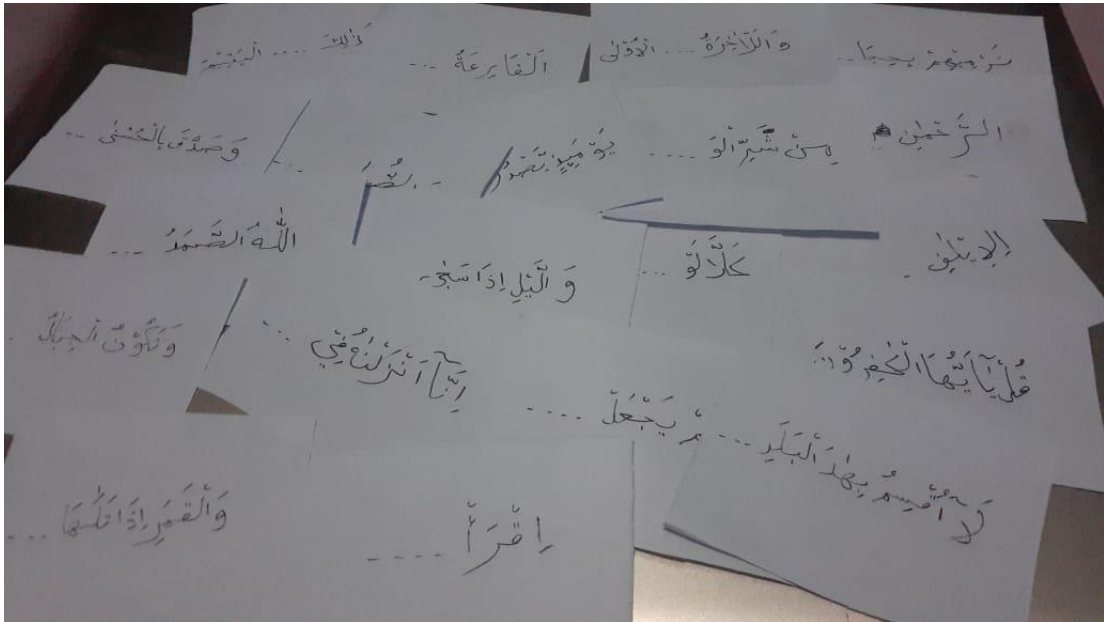
Pengambilan Numerasi Lot



Menjawab Soal Lot



Menjawab Soal Lot



Kartu Sambung Ayat



Mengambil Kartu Sambung Ayat





Foto Bersama Guru Majlis Ta'lim Banatul'aini



Santunan Anak Yatim



Hadroh Majelis Ta'lim Banatul'aini



Suasana saat latihan Marawis



Marawis Majlis Ta'lim Banatul'aini



Qasidah Majlis Ta'lim Banatul'aini

BIODATA PENULIS



Siti Nurchalimatusa'adah lahir di Jakarta, pada tanggal 16 Desember 1997, dari pasangan suami istri Bapak Nurdjaeni dan Ibu Siti Elis, anak ke 4 dari 4 bersaudara. Bertempat tinggal di Jln. Gang Betet Dalam Rt.004 Rw.001 No.12A Kelurahan Tanah Sereal Kecamatan Tambora Jakart Barat 11210.

Jenjang pendidikan yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. SDN Tanah Sereal 02 Petang, lulus tahun 2009
2. MTs Chairiyah Mansuriyah, lulus tahun 2012
3. SMK Bina Karya Jurusan Akutansi, lulus tahun 2015
4. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta, pada tahun 2015 dan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Jurusan Tarbiyah Program Strata 1 (S1).